

STRATEGI *BRANDING IMAGE* DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MADRASAH TSANAWIYAH SOLEH AL-MUBARAK TUNGKAL ULU

SKRIPSI



**HERMIA PIOLA
NIM.203190075**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHANTHATHASAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRATEGI *BRANDING IMAGE* DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MADRASAH TSANAWIYAH SOLEH AL-MUBARAK TUNGKAL ULU

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S.1) Manajemen Pendidikan Islam



HERMIA PIOLA
NIM.203190075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHANTHATHASAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Lampiran : _

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hermia Piola

NIM : 203190075

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Sholeh Al Mubarak Tungkal Ulu.

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Jambi, 17 Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Rusmini, M.Pd.I

NIP.197806062005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Hal : Nota Dinas

Lampiran : _

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

eeNama : Hermia Piola

NIM : 203190075

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu.

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Jambi, 12 Mei 2023
Pembimbing II



Fransisko Chaniago M.Pd
NIDN. 2003079302



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

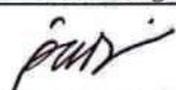
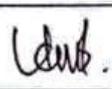
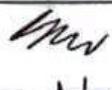
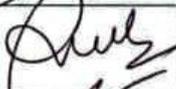
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 540 /D-I/KP.01.2/09/2023

Skripsi dengan judul "Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu". Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juli 2023
Jam : 10.30-11.30
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah 2 Gedung FTK
Nama : Hermia Piola
NIM : 203190075
Judul : Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Jamaluddin, M.Pd (Ketua Sidang)		4/9/2023
2.	Suci Fitriani, M.Sc., Ed (Sekretaris Sidang)		29/8 2023
3.	Bawaihi, M.Pd.I (Penguji I)		28/08-2023
4.	Riftiyanti Syafitri, M.Pd.I (Penguji II)		4/9/2023
5.	Dr. Rusmini, M.Pd.I (Pembimbing I)		30/8-2023
6.	Fransisko Chaniago, M.Pd (Pembimbing II)		28/8/2023



Dr. H. Kadlilah, M.Pd
NIP. 26707111992032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 26 Juni 2023



Hermia Piola
NIM.203190075

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan bagi Allah SWT seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita semua termasuk dalam golongan ummat yang mendapatkan syafaat nya di yaumul qiyamah kelak Aamiin...

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtuaku

Ayah Herdianto

Ibu Nurlela

Abang dan adik-adikku

Dinda Laura Alqiftia, Ilham Alvaro, Yasmin Mumtaza

Sahabat Tercinta, dan Teman-Teman Seperjuanganku

Kepada Dosen-dosen ku Tercinta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."{QS. At-Taubah (9): 105}.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit dan bumi seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi hambanya. Karena karunia nya lah penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kepada sang pencerah dunia, panutan ummat Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

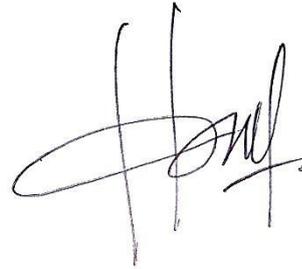
Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis bisa melalui kisah perjalanan melakukan studi S1, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besar nya kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi, MA., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. H. Mahmud MY, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Uyun Nafi'ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Rusmini, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Fransisko Chaniago, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kepada Madrasah Tungkal Ulu, Guru-guru dan staf di tempat penelitian yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur semoga Kebaikan kita semua di balas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua Aamiinn yarobbal'alamin
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jambi, 26 Juni 2023

Penulis



Hermia Piola
NIM.203190075

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Hermia Piola
NIM : 203190075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : “Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu”.

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplor Strategi *Branding Image* Dalam Perencanaan dan pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan eksploratif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dengan perencanaan yaitu melakukan sosialisasi meningkatkan prioritas kedisiplinan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif serta gratisnya uang komite perbulan dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya. Pelaksanaan *Branding Image* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu kepala sekolah dan panitia masuk ke setiap kelas VI (enam) dengan bersosialisasi mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, selanjutnya kepala sekolah menjelaskan kepada murid kelas VI (enam) tentang pilihan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka, setelah itu kepala sekolah menjelaskan kepada murid-murid kelas VI (enam) tentang sudah gratisnya uang komite perbulan dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Faktor Pendukungnya yaitu Sarana dan Prasarana, lokasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu strategis, *Branding Image* Madrasah Tungkal Ulu yang semakin baik dan positif. Adapun Faktor penghambatnya seperti sarana dan prasarana masih ada yang belum optimal, akses menuju ke sekolahnya cukup jauh, sehingga menjadi hambatan bagi siswa yang tidak punya transportasi, keterbatasan SDM masyarakat, *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah bagus sehingga Orangtua sangat berminat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, akan tetapi ada Sebagian orangtua yang tidak ada biaya untuk memfasilitasi transportasi/bayar ojek bulanan anaknya karena keterbatasan SDM (sumber daya manusia).

Kata kunci: Strategi, *Branding Image*, Daya Saing.

ABSTRACT

Nama : Hermia Piola
NIM : 203190075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : “Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu”.

The purpose of this study is to explore Branding Image Strategies in Planning and Implementation, supporting factors and inhibiting factors for Branding Image Strategies in Improving Competitiveness in Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. The method used in this research is descriptive qualitative research through an exploratory approach using data collection instruments in the form of observation, interviews and documentation. The data used in this study are data reduction (Reduction), data presentation (Data Display), and drawing conclusions (Verification). The results of this study indicate that the strategy carried out by the principal in increasing competitiveness at Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu with planning is to socialize to increase disciplinary priorities and increase extracurricular activities that are more effective as well as free monthly committee money and entrance fees free of charge. Implementation of Branding Image by the school principal in increasing competitiveness at the Tungkal Ulu Tsanawiyah Madrasah, namely the headmaster and the committee enter each grade VI (six) by socializing promoting the Tungkal Ulu Tsanawiyah Madrasah, then the principal explains to grade VI (six) students about program options extracurricular activities according to their interests and talents, after which the principal explained to students in grade VI (six) about the free monthly committee fees and free entrance fees at the Tungkal Ulu Madrasah Tsanawiyah. The supporting factors are the facilities and infrastructure, the location of the Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu is strategic, the branding image of the Madrasah Tungkal Ulu is getting better and positive. The inhibiting factors such as facilities and infrastructure are still not optimal, access to the school is quite far, so it becomes an obstacle for students who do not have transportation, limited human resources in the community, good Branding Image of Madrasah Tsanawiyah so that parents are very interested in sending their children to Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, however, there are some parents who do not have the cost to facilitate transportation/pay for their children's monthly motorcycle taxi due to limited human resources (human resources).

Keywords: Strategy, *Branding Image*, Competitiveness.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Pengertian Strategi	10
2. Pengertian <i>Branding Image</i>	12
3. <i>Branding Image</i> Dalam Meningkatkan Daya Saing di Lembaga Pendidikan	18
4. <i>Branding Image</i> Dalam Pemasaran Pendidikan.....	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa	19
6. Meningkatkan Daya Saing	20
7. Keunggulan Dalam Menghadapi Persaingan	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8. Implikasi <i>Branding Image</i> Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan	24
9. Daya Saing Peserta Didik	25
10. Konsep Daya Saing	25
B. Studi Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
G. Jadwal Penelitian.....	35

BAB IV TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu	36
2. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Peserta Didik	39
3. Visi Misi, dan Tujuan.....	38
4. Struktur Organisasi	38
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tsanawiyah Tungkal Ulu	41
B. Temuan khusus dan pembahasan	
1. Perencanaan Strategi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu.....	41
2. Pelaksanaan Strategi <i>Branding Image</i> Oleh Kepala Sekolah Sekolah Dalam Meningkatkan Peminat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu	50

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al mubarak Tungkal Ulu57

BAB V PENUTUP

- A. KESIMPULAN68
- B. SARAN69

DAFTAR PUSTAKA

INTSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	39
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Soleh Al mubarak Tungkal Ulu.....	39
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu	41
Tabel 5.1 Daftar Responden.....	90
Tabel 5.2 Daftar Informan.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Pintu Masuk Utama Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu	91
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah	91
Gambar 5.3 Wawancara Dengan Waka Kurikulum.....	91
Gambar 5.4 Wawancara Dengan Guru	92
Gambar 5.5 Wawancara Dengan Staf	92
Gambar 5.6 Wawancara Dengan Humas	92
Gambar 5.7 Wawancara Dengan Siswa	93
Gambar 5.8 Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu.....	94
Gambar 5.9 Kegiatan Extrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan Lembaga Pendidikan dalam mewujudkan tujuan Pendidikan maupun sarana dan prasarana fisik lainnya yang dimiliki tersebut menjadi sangat penting. Saat ini Lembaga Pendidikan bermutu menjadi perhatian utama banyak orang baik secara individu maupun dalam suatu organisasi. Mereka menganggap bahwa Lembaga pendidikan yang berkualitas akan banyak dibutuhkan dan karena nya memiliki peluang untuk memenangkan kompetisi ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang semakin maju. Demikian pula sebuah Lembaga Pendidikan Islam harus bermutu untuk menjaga eksistensinya dan bertahan ditengah kompetisi yang sangat ketat sekarang ini. Jadi mutu merupakan hal yang wajib dan harus ada dalam lembaga Pendidikan. Agar mutu pendidikan tersebut dapat dicapai maka lembaga pendidikan harus mampu mengoptimalkan fungsi dan peran seluruh sumber-sumber daya pendidikan baik sumber daya manusia (Muljawan 2019).

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang di lakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan. Pendidikan hendaklah di maknai sebagai proses pematangan kualitas hidup. Dengan demikian melalui proses tersebut peserta didik di harapkan mampu memahami arti dan hakikat hidup (Maria 2020).

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya :*Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."* (QS. Thaha {20} :114)

Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan hendaknya mengikuti perkembangan zaman dalam menjalankan pendidikannya, strategi yang tepat adalah salah satu cara agar Madrasah dapat terus berkembang dan mengikuti zaman yang terus berkembang (Lestari 2018).

Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya strategi maka program tidak akan berjalan. Strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tidak ada artinya dan tujuan tidak akan terwujud. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tetapi dia juga harus punya strategi dalam memimpin (Leniwati and Arafat 2017).

Menurut J. Salusu dalam Nurdyansah & Toyiba, (2018), Strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. dalam perkembangannya istilah strategi juga di gunakan dalam bidang pendidikan atau pengajaran, sehingga muncul istilah strategi pengajaran atau strategi belajar mengajar. Strategi dalam pengertian yang sama dengan model yaitu untuk menggambarkan keseluruhan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan.

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas minat siswa sangat penting karena dengan adanya strategi baru sangat penting untuk meningkatkan peminat calon peserta didik baru, dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan grafik peminat peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

Rochaety dalam Leniwati & Arafat, (2017), mengemukakan strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Hal ini disebabkan karena organisasi tersebut mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan dalam wilayah kerja yang dilayaninya.

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah memiliki tujuan dengan strategi untuk meningkatkan minat calon siswa/siswi baru, adapun strategi yang akan direncanakan/diterapkan oleh Kepala Sekolah adalah (gratisnya uang komite perbulan dan uang biaya masuk, dan adanya program ekstrakurikuler yang efektif, meningkatkan prioritas kedisiplinan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif) dengan adanya strategi baru tersebut akan menarik minat siswa serta

Orangtua untuk merekomendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu karena banyak masyarakat yang keterbatasan SDM yang hampir rata-rata mayoritas ekonomi masyarakat menengah bawah, dengan melihat banyaknya anak-anak yang setelah tamat SD (sekolah dasar) tidak melanjutkan ke jenjang tahap selanjutnya karena keterbatasan SDM orangtuanya, kepala sekolah dan panitia memiliki tujuan membentuk strategi meningkatkan minat siswa untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu selain meningkatkan minat daya saing siswa bentuk dari strategi ini akan menciptakan *Image* yang positif untuk Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu, karena bentuk rasa peduli terhadap anak-anak bangsa yang ingin melanjutkan sekolahnya tapi terkendala keterbatasan SDM mayoritas ekonomi menengah bawah.

Gratisnya uang SPP perbulan bukan hanya menjadikan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah semakin baik dipandangan masyarakat akan tetapi Gratisnya uang SPP karena melihat banyaknya mayoritas ekonomis masyarakat menengah bawah sehingga anak-anak yang berasal dari ekonomi ke bawah tidak melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya, oleh karena itu dengan di gratiskan uang SPP perbulan akan sedikit membantu dan meringankan beban oragtua siswa agar tetap melanjutkan sekolah anaknya ke jenjang selanjutnya.

Dari beberapa strategi yang menjadi *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah adalah dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler *MarchingBand* yang dimana kegiatan ekstrakurikuler ini jarang di

adakan di setiap sekolah yang bersaing seperti pesantren dan SMP.

Strategi *Branding Image* salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Adanya perubahan pada sistem arah dan tata kelola pendidikan mengakibatkan peralihan dalam ilmu pengetahuan, modernisasi dan industrial serta teknologi. Keadaan ini membuat para pengelola pendidikan selalu terus mengikuti perubahan zaman agar pendidikan tetap bertahan hidup dan di tuntut untuk selalu berinovasi dalam menghadapi perubahan saat ini. Pada era super modernisasi pengelola di tuntut memiliki inisiatif dalam mengembangkan dan memajukan lembaga. Tanpa adanya pola pikir yang kreatif lembaga tidak akan mengalami kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Agus R and Ummah 2019).

Dijelaskan dalam bukunya Kottler yang dikutip oleh Patricia, (2021), mendefinisikan *Branding Image* sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang di miliki seorang terhadap suatu merek. Karena itu sikap dan tindakan konsumen terhadap suatu merek sangat ditentukan oleh *branding Image* yang merupakan syarat dari merek yang kuat. Dari beberapa pendapat yang di kemukakan para ahli diatas bahwa *Branding Image* adalah kepercayaan seseorang terhadap suatu nama, dan simbol di karenakan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu merek tersebut, baik kepercayaan tersebut di peroleh berdasarkan fakta yang telah di rasakan orang lain ataupun fakta dirinya sendiri yang telah menggunakan merek tersebut, sehingga kesan yang muncul terhadap merek ini akan relatif jangka panjang yang terbentuk dalam benak konsumen. karena di ketahui bahwa minat dan kepercayaan konsumen adalah aspek psikis yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

Persaingan Madrasah Tsanawiyah semakin banyak, Oleh sebab itu, pemasaran untuk lembaga pendidikan mulai diperlukan. Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (siswa) karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran untuk memenangkan kompetisi sekolah dan untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah. Untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, maka membangun brand image merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyikapi persaingan yang semakin ketat dalam upaya merekrut siswa. Dengan membangun *Branding Image* diharapkan Lembaga Pendidikan semakin kuat dan nantinya akan mendorong calon siswa dalam memilih Lembaga pendidikan (Wibowo 2018).

Persaingan Madrasah Tsanawiyah dengan sekolah lain semakin bersaing, karena itu perlunya adanya kualitas madrasah ini harus di tingkatkan dalam segi apapun baik dari sarana dan prasarana, letak lokasi yang strategis dan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah yang lebih baik, serta ide strategi baru untuk menjadikan madrasah salah satu sekolah yang sangat diminati oleh calon siswa/siswi baru.

Histori Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu, Pada tahun 2006 di Desa Gemuruh Kelurahan Pelabuhan Dagang Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi banyak anak-anak yang setelah tamat Sekolah Dasar (SD) tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang SLTP (SMP atau MTs), di karenakan jarak sekolah (SMP) jauh dari tempat tinggal mereka, saat itu belum ada Madrasah Tsanawiyah. Selain itu juga di karenakan ekonomi keluarga kurang mampu, sehingga tidak mampu membiayai transportasi ke sekolah. Melihat keadaan itu, para tokoh masyarakat Gemuruh berbincang-bincang kemudian mengadakan musyawarah umum masyarakat Gemuruh pada tanggal 14 Mei 2006 bertempat di gedung Madrasah Ibtida'iyah Nurul Ulum Gemuruh sepakat mendirikan Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu, di bentuklah kepengurusannya secara aklamasi, Teguh Prasetya, S.Ag sebagai Kepala Madrasah. Kemudian tahun pembelajaran 2006-2007 dimulai kegiatan belajar mengajar dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, dan pendidik/tenaga kependidikan sebanyak 18 orang, semuanya gratis tanpa ada biaya selama satu tahun pembelajaran, tenaga pendidik/kependidikan ikhlas beramal tanpa honor sedikitpun, siswa-siswi tanpa iuran sedikitpun. minat jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2008-2015 semakin bertambah/meningkat dalam setiap tahun. Kepala sekolah, guru dan orangtua

siswa mengadakan rapat/bermusyawarah dalam penerapan uang komite/SPP (sumbangan biaya pendidikan) Rp.50.000 persiswa.

Pada tahun 2016-2018 minat siswa menurun, karna tunjangan uang komite/SPP (sumbangan biaya pendidikan) naik, yang awalnya Rp.50.000 naik menjadi sejumlah Rp.150.000 banyak calon siswa/siswi baru lebih memilih masuk ke SMP (sekolah menengah pertama) karna di sekolah tersebut tidak ada di kenakan biaya perbulan, jumlah siswa masuk biasanya bisa mencapai sejumlah 200-250 orang pertahun. Semenjak naiknya uang komite perbulan minat siswa masuk hanya mencapai 150 orang. Pada tahun 2018-2020 SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) jumlah siswa pun meningkat mencapai 300 orang.

Pada tahun 2020 akhir, jumlah siswa semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya karna di hapusnya uang komite perbulan, Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu adalah sekolah satu-satunya yang bernuansa Islam di kecamatan Tungkal Ulu, sekarang saingan madrasah ini dengan sekolah yang baru dibuka seperti pesantren dan SMP (sekolah menengah pertama) yang masih favorit, belum lagi pesantren yang lebih bernuansa Islam.

Berdasarkan hasil observasi penulis 28 November 2022 ditemukan bahwa Madrasah Tsanawiyah ini dapat digolongkan sekolah yang dulu satu-satunya Bernuansa Islam di kecamatan Tungkal Ulu yang sekarang bersaing dalam meningkatkan grafik minat siswa dengan *Branding Imagenya* masing-masing, dengan adanya permasalahan tersebut Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah perlu adanya strategi untuk meningkatkan minat calon siswa/i baru dengan meningkatkan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah yaitu dengan *Brand* nya kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan oleh siswa/i baru serta prestasi siswa dalam mengikuti setiap lomba acara besar. Adapun Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan minat siswa/i baru yaitu dengan di terapkan/dilaksanakannya strategi dan program ekstrakurikuler oleh Kepala Sekolah serta dihapusnya uang komite perbulan, Madrasah ini mempunyai program ekstrakurikuler yang mana kegiatan ekstrakurikuler ini ada yang pilihan dan Ekstrakurikuler khusus, yang dimana ekstrakurikuler khusus ini dipilih atau di seleksi setiap siswa yang tidak bisa/kurang lancar membaca Al-Qur'an dan kegiatan Ekstrakurikuler pilihan yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Marchingband, Hadrah, Qasidah, Tilawah, Tahsin, Tahfidz, Kaligrafi, Muhadharah, Pramuka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan menjadi motivasi calon siswa/i baru dan menjadikan Madrasah ini sekolah *Branding Image* nya positif di pandangan masyarakat/orang tua dari siswa/i baru atau calon siswa/i baru ingin mendaftar ke Madrasah Tsanawiyah.

Perlunya *Branding Image* di Madrasah Tsanawiyah walaupun hanya satu MTS yang ada di kecamatan tungkal ulu akan tetapi karena ada persaingan dengan pesantren yang ada, yang dimana pesantren ini tidak jauh dari jarak Madrasah Tsanawiyah, oleh karena itu adanya persaingan untuk meningkatkan grafik minat siswa, seperti diketahui bawasannya Madrasah Tsanawiyah dan pesantren adalah 2 lembaga yang berbeda di pesantren di era sekarang lebih banyak peminat siswa ke pesantren karena pesantren adalah sekolah yang lebih baik dari pada sekolah yang masih umum seperti Madrasah Tsanawiyah yang masih umum, oleh sebab itu perlu adanya strategi *Branding Image* untuk meningkatkan grafik minat siswa agar tidak kalah saing dengan adanya *Branding Image* yang efektif dan positif. Perlunya *Branding Image* adalah untuk meningkatkan grafik minat siswa agar diminati baik oleh siswa baru atau orangtua siswa yang berminat merokemendasikan anaknya untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah tersebut.

Berkenaan dengan uraian di atas maka penulis menemukan bahwa, berkaitan yang sedang di hadapi oleh Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Pihak Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu berusaha agar meningkatkan grafik minat siswa semakin meningkat dengan di dukungunya program ekstrakurikuler dan perencanaan serta pelaksanaan Strategi *Branding Image* yang positif dalam meningkatkan daya saing sehingga grafik peminat siswa semakin ada peningkatan dan ketertarikan peserta didik baru semakin banyak.

Adapun perencanaannya yaitu melakukan sosialisasi meningkatkan prioritas kedisiplinan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif serta gratisnya uang komite perbulan dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya. Pelaksanaan *Branding Image* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu kepala sekolah dan panitia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masuk ke setiap kelas VI (enam) dengan bersosialisasi mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, selanjutnya kepala sekolah menjelaskan kepada murid kelas VI (enam) tentang pilihan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka, setelah itu kepala sekolah menjelaskan kepada murid-murid kelas VI (enam) tentang sudah gratisnya uang komite perbulan dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

Pelaksanaan Strategi *Branding Image* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu kepala sekolah dan panitia masuk ke setiap kelas VI (enam) dengan bersosialisasi mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, selanjutnya kepala sekolah menjelaskan kepada murid kelas VI (enam) tentang pilihan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka, setelah itu kepala sekolah menjelaskan kepada murid-murid kelas VI (enam) tentang sudah gratisnya uang komite perbulan dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

Faktor Pendukungnya yaitu Sarana dan Prasarana ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, lokasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu strategis dari sebelumnya, *Branding Image* Madrasah Tungkal Ulu yang semakin baik dan positif. Semua pihak Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu mengikut sertakan siswa/i baru untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba di setiap acara-acara besar agar terciptakan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah semakin positif karena banyak siswa yang berprestasi. Terbentuknya *Skill* siswa/i Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu karena efektifnya kegiatan program ekstrakurikuler sehingga menjadi *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu semakin baik.

Adapun Faktor penghambatnya seperti sarana dan Prasarana masih ada yang kurang lengkap, lokasi Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu sudah strategis akan tetapi akses menuju ke sekolahnya cukup jauh, sehingga menjadi hambatan bagi siswa yang tidak punya transportasi, keterbatasan SDM (sumber daya manusia) masyarakat, orangtua sangat berminat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu karena *Brandingnya* prestasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dari program ekstrakurikuler, akan tetapi ada sebagian orangtua tidak ada biaya karena keterbatasan SDM sehingga tidak bisa memfasilitasi transportasi/bayar ojek bulanan anaknya untuk tetap melanjutkan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Branding Image* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan peminat siswa di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada kepala sekolah, guru dan siswa dengan tema membangun Strategi *Branding Image* di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu, yang ada di kecamatan Tungkal Ulu.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa saja Strategi *Branding Image* kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu, selain itu tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja perencanaan strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing siswa Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan peminat di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?

- c. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk memberi penjelasan bagaimana perencanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?
2. Untuk memberi penjelasan bagaimana pelaksanaan strategi *branding image* oleh kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung strategi *branding image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu?

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Strategi *Branding Image*

Strategi merupakan suatu jalan yang tepat untuk bisa membantu Lembaga pendidikan mencapai tujuannya untuk bersaing. Setiap lembaga pendidikan di hadapkan dengan banyaknya persaingan dalam mempertahankan eksistensi dan *branding image* lembaganya dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya dalam berbagai bentuk, mulai dari segi pelayanan, fasilitas, program unggulan hingga sarana dan prasarana untuk pembelajaran, dan untuk melaksanakan hal tersebut perlu adanya strategi yang tepat. Strategi merupakan alat untuk pencapaian tujuan, dimana strategi memberikan pengaruh pada keberhasilan sebuah pencapaian tujuan dalam masa jangka panjang serta diperlukan manajemen dalam mengimplementasikannya. Dengan demikian dalam mengimplementasikan strategi setiap individu dari para *stakeholders* harus mempunyai kedisiplinan, komitmen, serta kerja keras, sifat ini akan mempengaruhi aktivitas untuk menjalankan tujuannya dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Salah satu bentuk strategi untuk meningkatkan daya saing adalah dengan cara membangun *brand image* (Munir 2015).

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan sekolahnya. Tanpa ada strategi maka program sekolah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan sekolah. Sehebat apapun seorang pimpinan jika ia tidak memiliki strategi yang baik dan jitu maka programnya akan tak berarti. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuan sang pemimpin namun juga strategi sang pemimpin.

Menurut David dalam Hadi, (2017), Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah

organisasi untuk mencapai tujuannya. Seorang pimpinan dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, kelemahan yang mungkin melekat pada dirinya, berbagai peluang yang mungkin timbul dan harus dimanfaatkan serta ancaman yang diperkirakan akan dihadapi. Selanjutnya seorang pimpinan harus memperhatikan pentingnya operasionalisasi keputusan dasar yang dibuat dengan memperhitungkan kemampuan organisasi di bidang anggaran, sarana, prasarana dan waktu, terakhir menciptakan umpan balik sebagai instrument ampuh bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi yang telah ditentukan itu untuk mengetahui apakah sasaran terlampaui, hanya sekedar tercapai atau mungkin bahkan tidak tercapai. Kesemuanya itu diperlukan sebagai bahan dan dasar untuk mengambil keputusan di masa depan.

Strategi pada dasarnya adalah suatu rencana yang telah dikembangkan, ditetapkan kemudian digunakan untuk melakukan kegiatan manajemen dalam suatu lembaga atau organisasi. Dalam hal pemasaran, diperlukan kegiatan pemasaran yang strategis lagi sistematis oleh pihak sekolah untuk meningkatkan penerimaan siswa pada ajaran baru. Strategi pemasaran adalah seperangkat tujuan, pedoman, dan aturan yang memandu kegiatan pemasaran disemua tingkatan dan lokasi dari waktu ke waktu. (Mahmud MY, Najmul Hayat, Fransisko Chaniago 2022).

Strategi suatu unsur penting dalam kegiatan untuk mencapai tujuan. khususnya dalam bidang pendidikan, strategi rekrutmen peserta didik sangat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disekolah. Selain itu, strategi rekrutmen peserta didik baru juga dibutuhkan sebagai usaha untuk tetap mempertahankan Lembaga Pendidikan yaitu Sekolah (Budiywono et al. 2021).

Strategi *Branding* sekolah ini juga tidak lepas dari karakteristik atau gaya kepemimpinan pemimpin yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah membuat pembagian job description kepada para wakil kepala madrasah, agar dapat lebih fokus melakukan pengawasan maupun pengembangan di setiap program yang telah ditetapkan bersama (Sonia Azizah, AM, and Sholihah 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pengertian *Branding Image*

Branding secara harfiah berasal dari kata *Branding* yang berarti permerekan atau pemberian merek. Banyak definisi yang dikemukakan oleh ahli. Namun jika dikerucutkan, dari pendapat-pendapat yang ada, Pengertian *Branding* dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, *Branding* adalah upaya pemberian merek pada barang/jasa atau lainnya dengan nilai-nilai dan janji-janji tertentu. Kedua, *branding* adalah upaya mempengaruhi pelanggan agar memilih *Branding* Riyono, (2018).

Lembaga pendidikan harus berusaha untuk menciptakan *Image* positif di hati masyarakat, karena dengan *Image* inilah yang nantinya akan memberikan keyakinan, kepercayaan dan ketertarikan terhadap masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga tersebut. Dalam pembentukan *Image* positif butuh proses panjang. Ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalam pembentukan *Image* antara lain reputasi akademik, tampilan lembaga baik secara internal maupun eksternal, biaya yang menjadi standart. Semua komponen faktor tersebut dengan otomatis akan membentuk *Image* bagi lembaga pendidikan dan seharusnya hal seperti itu menjadi hal yang utama dalam manajemen sekolah. Oleh karena itu *Branding Image* (citra merek) adalah suatu *Citra/Image* dari lembaga maupun organisasi. Sekolah maupun lembaga organisasi yang memiliki pencitraan yang baik akan mendapatkan persepsi positif terhadap pandangan konsumen. yang pada akhirnya dari persepsi positif tersebut akan secara otomatis menimbulkan pemikiran oleh konsumen bahwa sekolah maupun lembaga tersebut memiliki mutu yang baik (Ayunisa 2022).

Secara umum *Branding Image* yang bagus bisa dilihat dari mutu Pendidikan yaitu kualitas belajar dan mengajar. Baik itu dari segi proses pembelajaran ataupun hasil dari belajar anak. Pada bagian ini Lembaga Pendidikan islam perlu menunjukkan pembedanya, baik itu dari pembelajaran yang diajarkan dan penguasaan materi yang diajarkan yang bukan hanya sebatas diajarkan, namun siswa mampu menerapkannya dilikungan sekitar. Karena *Branding Image* itu muncul karena dilihat dari mutu pendidikan yang baik dan berkualitas (Patricia 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Branding Image Lembaga Pendidikan merupakan suatu upaya memasarkan jasa pendidikan dalam membangun penilaian yang positif terhadap Lembaga Pendidikan berdasarkan pada kualitas layanan yang diberikan sehingga dapat memenuhi harapan (kebutuhan dan keinginan) peserta didik dan masyarakat agar tertarik terhadap jasa yang ditawarkan dan tetap setia dalam menggunakan jasa tersebut (Hikmah 2021).

Branding Image yang di miliki Lembaga Pendidikan berbeda-beda, semakin baik *brand image* yang dimiliki lembaga, maka akan mempermudah mendapatkan “pelanggan” dan perhatian masyarakat, di bandingkan dengan lembaga *Branding Image*-nya tidak baik. Karena saat ini, pengguna lembaga pendidikan memiliki pengalaman dan pengetahuan memadai, sehingga mereka sangat selektif dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anaknya. Oleh karena itu, Manajemen Pendidikan sangat urgen, melihat perkembangan dan pertumbuhan pendidikan ditentukan oleh kecakapan pengelola Lembaga Pendidikan dalam melakukan *scanning* lingkungan eksternal, kompetitor Lembaga lain, memperhitungkan kompetensi internal, kemampuan membuat langkah langkah yang mumpuni untuk memenangkan Persaingan tanpa meninggalkan esensi dari Pendidikan itu sendiri (Ayuni and Fauziyah 2021).

Menurut Freddy Rangkuti dalam Juliansyah, (2017), *Branding Image* sebagai berbagai hal yang perlu di ingat oleh konsumen bisa di sambung sehingga menjadi sebuah asosiasi yang dapat membentuk Citra/*Image* tentang *Branding Image* atau merek. Dalam dunia pendidikan, persaingan yang semakin ketat terbukti dengan adanya upaya lembaga pendidikan yang inovatif dan kreatif untuk terus menggali keunikan dan keunggulan lembaga pendidikannya agar *Branding* atau merek lembaga pendidikannya semakin tinggi diminati oleh masyarakat. di Era sekarang ini muncul sekolah yang di *kluster* sebagai kelas unggulan, serta banyaknya kompetisi yang di lakukan oleh sekolah lain.

Bagi pengelola lembaga pendidikan menciptakan sebuah *Branding Image* yang positif adalah hal yang tidak mudah. agar mampu membentuk *Branding Image* lembaga pendidikan yang bersifat positif maka para pengelola lembaga pendidikan harus mengerti dan memahami bauran pemasaran. bauran pemasaran

dalam wacana pendidikan adalah unsur pembangun yang sangat Penting dan dapat dicampur dengan unsur lainnya sehingga mampu menghasilkan strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk memenangkan persaingan (Munir 2015).

a. *Branding Image* di Lembaga Pendidikan

Branding/merek merupakan *representatif* mental tentang sesuatu arti dari suatu objek yang terbentuk dari memori konsumen. Dapat di jelaskan bahwa kepercayaan, ide dan impresi seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku maupun respon yang akan di akukan. Jika seseorang memiliki impresi yang tinggi terhadap lembaga pendidikan, maka ia tidak akan ragu untuk mendaftarkan dan mempercayakan Lembaga tersebut. Jadi, Lembaga Pendidikan harus bisa mempertahankan dan menumbuhkan *Citra/Image* positifnya, agar dapat terus mempertahankan eksistensinya dan mampu membuat masyarakat percaya untuk mendidik anaknya di lembaga tersebut.

Branding Image sebuah lembaga tidak terlepas juga oleh tenaga pendidik atau guru yang menjadi salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan, sebab guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas. Ditangan guru, mutu dan kepribadian peserta didik di bentuk. Karena itu, perlu sosok guru kompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi.

Menurut Oktaviani dalam Agus R & Ummah, (2019), menjelaskan mengenai fungsi *Branding*, salah satunya adalah sebagai sarana untuk menanamkan *Citra/Image* positif di benak konsumen dan pengamat. Sehingga dalam hal ini, para pelaku lembaga pendidikan perlu memperhatikan *Citra/Image* madrasah, sebab *Branding* adalah produk yang penting sebagai poin agar produk dan kualitas sekolah senantiasa diingat, dipercaya, dan dipilih oleh konsumen atau masyarakat dalam jangka waktu yang lama.

b. Fungsi dan Peran *Branding Image* di Lembaga Pendidikan

Branding Image lembaga pendidikan merupakan salah satu bagian dari manajemen pemasaran (*marketing*) pada wilayah pembentukan persepsi sekolah dalam pandangan masyarakat luas (*positioning*) yang harus dibentuk dan dipertahankan agar tetap eksis di tengah ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan yang ada. *Branding Image* tidak terbentuk dalam sekejap mata tetapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Branding Image terbentuk melalui proses panjang yang dilakukan secara terus menerus dalam upaya perbaikan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga untuk menciptakan kepuasan bagi peserta didik dan masyarakat dengan melibatkan kerja sama antar seluruh komponen pendidikan (Hikmah 2021).

Branding/merek merupakan gambaran atau kesan yang di timbulkan oleh suatu merek dalam benak pelanggan. Penempatan *Citra/Image* merek di benak konsumen harus dilakukan secara terus-menerus agar *Citra/Image* merek yang tercipta tetap kuat dan dapat diterima secara positif (Akmal Mundry 2016).

Jika definisi *Branding* ditarik dalam dunia pendidikan, maka *Branding* adalah sebuah upaya memberikan atau membentuk *Branding* kepada Lembaga Pendidikan/sekolah sebagai bentuk jasa dengan janji-janji dan nilai-nilai (*positioning*) yang berbeda dengan Lembaga/sekolah lain (*diferensiasi*) untuk mempengaruhi orang lain (strategi) agar memilih sekolah tertentu (Riyono 2018).

Kotler mendefinisikan *Image* sebagai “seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek” kemudian ia menambahkan “sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dikondisikan oleh citra tersebut”. *Image* merupakan *representatif* mental tentang sesuatu arti dari suatu objek yang terbentuk dari memori konsumen. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan, ide dan impresi seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku maupun respon yang akan di lakukan. Jika seseorang memiliki impresi yang tinggi terhadap lembaga pendidikan, maka ia tidak akan ragu untuk mendaftarkan dan mempercayakan Lembaga tersebut.

Penumbuhan *Image* positif membutuhkan waktu yang tidak sebentar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya *Image*, yaitu antara lain reputasi akademik, tampilan sekolah, biaya, atensi personal, lokasi, penempatan karir, aktivitas sosial, dan program studi. Semua komponen tersebut itulah kelak yang akan membentuk *Image* terhadap Lembaga Pendidikan dan semestinya mendapat perhatian khusus bagi manajemen sekolah (Munir 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Levy dalam Ariana, (2016), mengemukakan bahwa, “Citra/Image merupakan interpretasi, seperangkat pengetahuan dan rekreasi-rekreasi, hal tersebut merupakan simbol karena dalam hal tersebut bukan merupakan objek itu sendiri tetapi merujuk kepada objek tersebut. Selanjutnya kenyataan fisik produk, brand dan organisasi, citra termasuk makna, kepercayaan, sikap dan prasaan-prasaan terhadap sesuatu.

Menciptakan *Branding Image* yang positif pada Lembaga Pendidikan terbilang tidak begitu mudah. Bagi pengelola Lembaga Pendidikan, dituntut untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang dapat membentuk *Branding Image* pada lembaga pendidikan yang dikelola. Untuk membentuk *Branding Image* Lembaga Pendidikan yang positif di mata konsumen, para pengelola Pendidikan harus memahami istilah yang disebut dengan bauran pemasaran (Dwiyama 2019).

c. Metode-Metode Membangun *Branding Image*

Nastain dalam Hanifah & Istikomah, (2022), menyediakan ada beberapa metode yang digunakan untuk membangun *Branding Image* yaitu:

1. Membangun *Branding*

Membangun *Branding* diperlukan perencanaan yang matang untuk membangun *branding* yang kuat, khas dan berkarakter, Membangun *Branding* dapat dilakukan dengan berbagai macam publikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Melekatkan

Cara membangun *Branding Image* yang kedua dengan melekatkan kepada *Branding* yang sudah lebih mapan. Meminjam *Branding* dengan melekatkan kepada produk lain yang digunakan kepada *Brand-brand* yang baru saja di launching. Selain itu juga dapat digunakan sebagai strategi memperkenalkan *Branding* kualitas pendidikan kepada masyarakat.

3. Menjaga Ekuitas *Branding*

Ekuitas *Branding* adalah untuk meningkatkan nilai kualitas pendidikan yang melekat pada *Brand* sebagai hasil dari dukungan masyarakat untuk *Brand* tertentu. Dalam perspektif lembaga pendidikan, nilai, ekuitas sangat terkait dengan eksistensi kualitas pendidikan. Lembaga pendidikan berusaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menempatkan nilai kualitas produknya pada posisi penting dalam perspektif masyarakat. Semakin dinilai penting oleh masyarakat maka akan semakin menempati posisi prioritas untuk dijadikan alasan untuk memilih lembaga tersebut.

Strategi *Branding Image* menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi Lembaga Pendidikan utamanya pada Lembaga Swasta. Karena itu Lembaga Pendidikan harus mampu memberikan pelayanan pendidikan melalui atribut belajar mengajar yang berkualitas, meliputi mutu KBM (kegiatan belajar mengajar), kepuasan belajar siswa, prestasi-prestasi sekolah dan mutu lulusan (Mukhlisah 2021).

Kaitan *Branding* dengan sekolah bermutu terdapat pada keseriusan sekolah dalam menunaikan visi *Branding* yang wujudkan dalam janji-janji dan nilai-nilai *Branding*. Jika janji-janji dan nilai-nilai diimplementasikan secara jujur, konsisten dan bersungguh-sungguh dengan menggerakkan semua elemen dalam bentuk sinergi, maka perubahan mutu akan didapatkan melalui proses *Branding*.

Membangun *Branding Image* sangat penting bagi pihak pengelola pendidikan agar nantinya pihak luar terutama konsumen pendidikan atau masyarakat mengenal dengan baik terhadap Madrasah tersebut. *Branding Image* pada perkembangannya akan melahirkan asumsi masyarakat dan konsumen jasa pendidikan bahwa Madrasah tersebut adalah Madrasah favorit, unggul, multi talenta, dan asumsi-asumsi lainnya (Roziqin and Rozaq 2018).

Dengan demikian jika istilah *Branding* kita kaitkan dengan dunia pendidikan dapat dikatakan bahwa *Branding* adalah suatu nama, istilah, simbol, tanda, desain kombinasi dari semua hal yang digunakan untuk memberikan pengenalan terkait fasilitas sekolah tertentu terhadap pesaing sekolah yang lainnya. Para *stakeholders* sekolah beserta pimpinan sekolah sebagai penggerak utamanya adalah yang menentukan *Branding*, karena *Branding* adalah suatu hal yang harus diperjuangkan sebagai cita-cita yang di banggakan. Visi dan Misi sekolah tidak bisa dilepaskan dalam pembentukan *Branding* karena sebenarnya *Branding* merupakan sistem nilai yang dibangun menjadi simbol pembeda bagi sekolah. *Branding* memiliki beberapa manfaat yang bisa diperoleh oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

stakeholders lembaga dan instansi sekolah. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan bahwa “merek-merek yang kuat akan memberikan jaminan kualitas dan value (nilai) yang tinggi terhadap *stakeholders* sehingga mempunyai dampak akhir yang luas bagi institusi pendidikan” (Roziqin and Rozaq 2018).

3. *Branding Image* dalam meningkatkan Daya Saing Di Lembaga Pendidikan

Lembaga yang ingin sukses untuk masa depan, dalam menghadapi persaingan era globalisasi harus mempraktikkan pemasaran terus menerus agar mendapatkan jumlah siswa yang dikehendaki, karena semakin meningkatnya jumlah atau calon siswa yang masuk dapat mengangkat citra positif pada sebuah Lembaga Pendidikan (Ariana 2016).

Lembaga tentunya harus memilih konsep unggulan yaitu berupa visi dan misi madrasah. Melalui visi dan misi tersebut, madrasah dapat mengembangkan dan melaksanakan pendidikan sesuai dengan apa yang di cita-citakan. Keunggulan yang dibentuk merupakan upaya-upaya yang terencana sebagai bentuk respon keinginan dari wali murid ketika sebuah madrasah memiliki respon dari apa yang dicita-citakan para *founding father* lembaga tersebut dan juga merupakan respon keinginan dari wali murid ketika menyekolahkan putra-putrinya di madrasah tersebut. Sebab ketika sebuah madrasah tidak memiliki keunggulan yang ditawarkan maupun tidak mampu menjawab keinginan masyarakat, Disadari maupun tidak, dalam dunia pendidikan yang memasuki era global ini, masyarakat mulai sadar bahwa pendidikan merupakan unsur penting dalam menentukan masa depan putra putrinya. Sehingga mereka akan memilih lembaga pendidikan yang dianggap memiliki keunggulan dari lembaga pendidikan yang lain. Mulai dari itulah, persaingan antar lembaga pendidikan dimulai, dan ketika lembaga Pendidikan tersebut tidak peka terhadap persaingan tersebut, maka ia akan jauh tertinggal dari lembaga pendidikan lain yang telah mempersiapkan diri dalam memiliki keunggulan kompetitif (Ariana 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. *Branding Image* dalam Pemasaran Pendidikan

Lembaga yang ingin sukses untuk masa depan, dalam menghadapi persaingan era globalisasi harus mempraktikkan pemasaran terus menerus agar mendapatkan jumlah siswa yang dikehendaki, karena semakin meningkatnya jumlah atau calon siswa yang masuk dapat mengangkat citra positif pada sebuah Lembaga Pendidikan (Ariana 2016).

Menciptakan *Branding Image* yang positif pada Lembaga Pendidikan terbilang tidak begitu mudah. Bagi pengelola Lembaga Pendidikan, dituntut untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang dapat membentuk *Branding Image* pada lembaga pendidikan yang dikelola. Untuk membentuk *Branding Image* Lembaga Pendidikan yang positif di mata konsumen, para pengelola Pendidikan harus memahami istilah yang disebut dengan bauran pemasaran (Dwiyama 2019).

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Menurut Baharuddin & Wahyuni dalam (Dharmayanti, Munadi, and Yogyakarta 2014), cara untuk membangkitkan minat belajar siswa antara lain pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih Sekolah, diantaranya:

- a. Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Kemauan adalah hal yang penting karena dengan adanya kemauan merupakan salah satu faktor penggerak seseorang untuk mau melakukan sesuatu seperti dalam hal memilih sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Pada saat ada ketertarikan timbul dalam diri seseorang maka ada daya juang dalam mencapai atau meraih yang ingin dicapai.
- c. Lingkungan Keluarga, berkaitan dengan pendidikan di lingkungan keluarga, bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Bahwa proses pendidikan di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian anak sebagai anak didik di dalam anggota keluarga.

6. Meningkatkan Daya Saing

Pada saat ini, banyak Lembaga Pendidikan yang bermunculan dan akhirnya menjadi persaingan yang ketat. Sekolah bersaing untuk mendapatkan siswa sebanyak-banyaknya tanpa melupakan mutu pendidikannya. Abidin menekankan, keunggulan bersaing dalam pandangan islam adalah yang bersifat hakiki yaitu yang mampu membawa manusia memasuki surga yang disediakan Allah (Ariana 2016).

Daya Saing bermakna kekuatan, dan kata saing berarti mencapai lebih dari yang lain, atau beda dengan yang lain dari segi apapun, atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya Daya Saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi lebih baik dari yang lain atau lebih populer dalam hal tertentu saja baik yang dilakukan individu, atau kelompok dan institusi tertentu.

Jika seseorang memiliki impresi yang tinggi terhadap lembaga pendidikan, maka ia tidak akan ragu untuk mendaftarkan dan mempercayakan lembaga tersebut. Jadi, Lembaga Pendidikan harus bisa mempertahankan dan menumbuhkan *Citra/Image* positifnya, agar dapat terus mempertahankan eksistensinya dan mampu membuat masyarakat percaya untuk mendidik anaknya di lembaga tersebut (Kinanti Diajeng Ayu 2021)

Menurut Oktaviani dalam Sonia Azizah et al., (2022), menjelaskan mengenai fungsi *Branding*, salah satunya adalah sebagai sarana untuk menanamkan *Citra/Image* positif di benak konsumen dan pengamat. Sehingga dalam hal ini, para pelaku Lembaga Pendidikan perlu memperhatikan *Citra/Image* madrasah, sebab *Branding* adalah produk yang penting sebagai poin agar produk

dan kualitas sekolah senantiasa diingat, dipercaya, dan dipilih oleh konsumen atau masyarakat dalam jangka waktu yang lama.

Branding Image atau merk. Dalam dunia pendidikan, persaingan yang semakin ketat terbukti dengan adanya upaya lembaga pendidikan yang inovatif dan kreatif untuk terus menggali keunikan dan keunggulan lembaga pendidikannya agar *Brand* atau merk lembaga pendidikannya semakin tinggi diminati oleh masyarakat (Manurung and Siagian 2021).

Sebagai sebuah identitas suatu Lembaga Pendidikan maka sebagai konsekuensinya adalah meningkatkan pelayanan agar menjadi lebih baik. Hal tersebut memang membutuhkan proses dan tidak mudah dilakukan. Pelayanan cepat, akhlak yang baik antara guru dan murid merupakan suatu keunggulan yang kompetitif dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Dampak positif yang ditimbulkan *Branding Image* di antaranya adalah banyaknya jumlah siswa yang mendaftar pada lembaga pendidikan yang memiliki *Branding* bagus dan kualitas yang tinggi. Promosi yang dilakukan memang membutuhkan biaya, namun apabila strategi *Branding Image* sudah berjalan maka promosi akan mudah dilakukan. Baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu ciri dari dampak positif adalah mengakibatkan suatu menuju lebih baik. Penerapan beberapa kegiatan yang bagus membuat *Branding Image* yang di bangun di lembaga pendidikan juga terlihat bagus. Salah satunya adalah akhlak yang baik. Jika dalam sekolah akhlak yang terbentuk antara murid dan guru baik, maka orang tua akan merasa tenang dan percaya terhadap lembaga yang dipilih anaknya untuk bersekolah (Manurung and Siagian 2021).

Beberapa faktor secara dominan mempengaruhi daya saing sebuah lembaga pendidikan antara lain:

- a. Lokasi, secara umum lembaga pendidikan akan berupaya mencari lokasi yang mudah di jangkau dan memiliki akses terhadap sektor lainnya sehingga faktor ini merupakan salah satu keunggulan komparatif untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Keunggulan nilai, misalnya kelebihan kurikulum yang diterapkan, sumber daya manusia, sarana prasarana, hingga keunggulan kerjasama.
- c. Kebutuhan masyarakat, pada beberapa kasus umum terdapat beragam alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tertentu, salah satu alasan yang paling mengemukakan adalah faktor kualitas menyangkut proses pembelajaran dan hasilnya, termasuk kepastian setelah anak mereka menamatkan pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan. Masyarakat menilai keterserapan mereka disekolah berkualitas pada tingkat di atasnya merupakan salah satu alasan mereka rela menyekolahkan anaknya berbondong-bondong ke kota.

Dalam pembahasan ini, konsumen adalah siswa dan orang tua. Institusi pendidikan yang baik yang dapat menarik konsumen. Oleh karena itu, harus didukung oleh sekolah modern, fasilitas lengkap, tenaga pendidik yang profesional, disiplin dan prestasi yang tak terhitung. Beberapa poin tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena percaya bahwa hanya sekolah dengan atribut dan fasilitas yang lengkap dan berkualitas yang dapat menumbuhkan insan yang cerdas, berdedikasi tinggi, dan memiliki masa depan yang cerah. Kepuasan dan rasa pencapaian disebabkan oleh perilaku bawahan, dan di pengaruhi oleh perilaku atasan, karakteristik individu dan faktor lingkungan. Dengan menciptakan mata pelajaran yang kreatif, inovatif dan produktif, ini juga merupakan kegiatan yang menumbuh kembangkan bakat dan kemampuan siswa untuk bersaing. Berpikir deduktif dalam suatu program penelitian dapat di gunakan sebagai dasar untuk menurunkan teori dan hipotesis, serta berpikir induktif, yang digunakan sebagai dasar pengumpulan dan analisis data. Ini memiliki dampak positif pada siswa dan membantu mereka mengembangkan kebiasaan pemecahan masalah (Sonia Azizah, AM, and Sholihah 2022).

7. Keunggulan Dalam Menghadapi Persaingan

Daya saing pendidikan tidak dimaksudkan untuk menghancurkan atau mematikan Lembaga-lembaga Pendidikan sebagaimana militer menghancurkan lawan-lawannya dalam peperangan, atau tidak seperti para pebisnis menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

strategi bersaing untuk melumpuhkan para pesaing lainnya agar mereka memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya. Peningkatan daya saing pendidikan dimaksudkan agar lembaga pendidikan dapat mempersiapkan masa depan peserta didiknya agar mereka dapat hidup di zamannya yang berbeda dengan zaman ketika mereka menuntut ilmu. Dengan demikian Lembaga Pendidikan yang di anggap berhasil memenangkan Persaingan adalah lembaga yang mampu mencetak generasi yang berkualitas baik secara logika, hati, dan ahlak. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, dan buruknya ahlak dan keimanan. Disamping itu banyaknya lembaga pendidikan yang bermunculan telah memicu setiap lembaga pendidikan untuk memperhatikan konsumen jasa pendidikan. “otomatis persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat”. Madrasah maupun sekolah bersaing untuk mendapatkan minat peserta didik maupun orang tua peserta didik sebanyak mungkin (Roziqin and Rozaq 2018).

Adapun beberapa cara menghadapi persaingan yaitu:

- a. Visi dan Misi serta tujuan, program dan strategi yang jelas teratur, memiliki badan riset untuk melakukan pengkajian kritis tentang masalah, potensi/kekuatan, kecenderungan ke depan, dan sebagai bahan untuk melakukan langkah antisipatif guna mengatasi masa depan.
- b. Memiliki strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan ruang dan waktu, serta memahami strategi yang diterapkan oleh pihak lain.
- c. Menguasai sumber-sumber informasi strategi, sehingga sebelum orang lain tahu, ia telah menguasai data, masalah dan arah persaingan.
- d. Mengetahui secara pasti posisi lembaga pendidikan, apakah berada di segmen bawah, menengah, atau atas.
- e. Setiap komponen didalam madrasah, dapat dimanfaatkan faktor unggulan yang menjadikannya sebagai daya saing madrasah. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam membangun daya saing adalah kemampuan madrasah

menganalisa lingkungan internal dan eksternal madrasah sehingga mampu membuat rancangan strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

- f. Menguasai lapangan persaingan, perbekalan, teknologi, dan strategi bersaing.

8. Implikasi *Branding Image* dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan

Branding sekolah (*brand image*) merupakan upaya yang dilakukan satuan pendidikan untuk meningkatkan nilai ‘jual’ atau promosi suatu sekolah sekaligus menjaga eksistensi persaingan sekolah secara sehat dan dapat diterima di masyarakat (M J Susilo 2022).

1. Kualitas Pelayanan Meningkat Menjadi Lebih Baik

Adanya brand image sebagai sebuah identitas suatu lembaga pendidikan maka sebagai konsekuensinya adalah meningkatkan pelayanan agar menjadi lebih baik. Hal tersebut memang membutuhkan proses dan tidak mudah dilakukan. Pelayanan cepat, akhlak yang baik antara guru dan murid merupakan suatu keunggulan yang kompetitif dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Minat Masyarakat Meningkat

Dampak positif yang ditimbulkan *Branding Image* di antaranya adalah banyaknya jumlah siswa yang mendaftar pada lembaga pendidikan yang memiliki *Branding* bagus dan kualitas yang tinggi. Promosi yang dilakukan memang membutuhkan biaya, namun apabila strategi *Branding Image* sudah berjalan maka promosi akan mudah dilakuka. Baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

3. Siswa Memiliki Akhlak yang Baik

Salah satu ciri dari dampak positif adalah mengakibatkan suatu menuju lebih baik. Penerapan beberapa kegiatan yang bagus membuat *Brand Image* yang dibangun di lembaga pendidikan juga terlihat bagus. Salah satunya adalah akhlak yang baik. Jika dalam sekolah akhlak yang terbentuk antara murid dan guru baik, maka orang tua akan merasa tenang dan percaya terhadap lembaga yang dipilih anaknya untuk bersekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Tingginya Kepercayaan Masyarakat Implikasi

Implikasi lainnya adalah tumbuh tingginya kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan yang terpilih menjadi cukup tinggi. Kepercayaan tersebut muncul akibat dari terbentuknya *Branding Image* yang tetap dijaga oleh lembaga pendidikan guna menjaga kualitas lembaganya.

9. Daya Saing Peserta Didik

Siswa atau peserta didik memiliki pengertian yang telah ditetapkan pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang sudah tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik. peserta didik merupakan subjek utama pendidikan yang terus belajar setiap saat. Peserta didik tidak diwajibkan untuk selalu melakukan interaksi dengan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak harus dilakukan di sekolah dengan menerima pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru atau pendidik, belajar mandiri sendiri dari mana saja sangat dianjurkan untuk siswa atau peserta didik agar mendapatkan ilmu yang lebih luas dan lebih banyak lagi selain dari bangku sekolah (Aryani 2021).

Dapat dijelaskan bahwa daya saing merupakan kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk berusaha menjadi unggul dalam halhal tertentu guna menghadapi persaingan. Tujuan dari adanya daya saing adanya untuk dapat mempersiapkan masa depan peserta didiknya agar mereka dapat hidup di zamannya yang berbeda dengan zaman ketika mereka menuntut ilmu. Setiap komponen didalam sekolah, dapat dimanfaatkan faktor unggulan yang menjadikannya sebagai daya saing sekolah. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam membangun daya saing adalah kemampuan sekolah menganalisa lingkungan internal dan eksternal sekolah sehingga mampu membuat rancangan strategis guna mencapai tujuan yang diinginkan (Syakuri 2018).

10. Konsep Daya Saing

Secara umum daya saing terdiri dari 2 kata, yaitu daya berarti kekuatan, sedangkan saing bermakna berkompetisi atau berlomba-lomba menjadi yang lebih baik dari yang lain. Daya saing dapat diartikan sebagai dorongan, kekuatan, dan upaya untuk menjadi lebih baik dari para pesaing yang lainnya atau mempunyai keunggulan dalam bidang-bidang tertentu untuk di adu, baik yang dilakukan per individu (*personal*), kelompok atau komunitas (*communal*), bahkan lembaga atau organisasi yang menaungi. Setiap orang di dalam satu kelompok lembaga organisasi di usahakan untuk selalu terus beradaptasi dan meningkatkan daya saing yang dimiliki (Aryani 2021).

Berdasarkan pengertian di atas maka istilah daya saing madrasah menurut penulis adalah kemampuan satuan pendidikan madrasah untuk melakukan tindakan atau upaya tertentu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya agar lebih unggul dan mampu bersaing dengan satuan pendidikan lain yang setara. Satuan pendidikan lain yang setara ini adalah satuan pendidikan sekolah atau sesama satuan pendidikan madrasah. Secara konseptual, salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan inovasi, meskipun konsep ini tidaklah mudah diterapkan pada tataran empiris (Tholkhah 2017)

B. Studi Relevan

Untuk menghindari tindakan kesan Pengulangan dan Plagiat maka peneliti menuliskan Peneliti Lain yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti.

Diantaranya:

1. Skripsi Nugroho & Muiz, (2021): “Strategi *Branding Image* dalam *Rekrutment* Peserta Didik Baru di SMK Ma’arif Nu Ajibarang”. Tujuan penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi kepala sekolah me-*rekrutment* peserta didik baru di SMK Ma’arif Nu Ajibarang. Strategi *Branding Image* dalam rekrutmen peserta didik baru dalam penelitian ini adalah pemilihan *Branding image* atau langkah-langkah untuk bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain untuk memperoleh peserta didik baru.

Adapun Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Strategi *Branding Image*, tidak jauh beda dengan judul peneliti yaitu Bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Merekrutment peserta didik baru dengan strategi baru yang telah di terapkan oleh kepala sekolah. Perbedaannya, membahas tentang strategi *Branding Image* dalam rekrutment peserta didik baru di smk ma'arif Nu ajibarang penelitian ini lebih memfokuskan Metode Penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitatif yang di mana fokus penelitian penulis membahas bagaimana sekolah Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu mempertahankan *Branding Imagenya* dalam setiap tahun.

2. Jurnal Hikmah, (2021): “Integrasi Pendidikan Agama dan Sains sebagai Strategi Membangun *Branding Image* di MA Sains Roudlotul Qur’an Lamongan”. Penelitian ini membahas tentang ditujukan pada Penerapan Integrasi pendidikan agama dan sains di Roudlotul Qur’an Lamongan Alam. Upaya Menjaga (mempertahankan dan mengembangkan) Eksistensi Lembaganya. Sejarah dimulainya konflik panas antara agama dan sains terjadi seiring berkembangnya ilmu pengetahuan di barat dalam beberapa periode terakhir. Agama kristen di barat dengan didominasi oleh paham gereja memiliki pandangan yang konservatif dalam memahami ilmu pengetahuan sebagai bagian dari Agama, Metode Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.

Adapun Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang “*Branding Image*” dan menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah peneliti ini lebih memfokuskan tentang keterkaitan integrasi pendidikan agama dan sains, sedangkan pembahasan penulis tentang “Strategi *Branding image* dalam meningkatkan Daya Saing”.

3. Jurnal Susilo, (2022): “Strategi *Branding* Sekolah dalam Meningkatkan Animo Siswa dan *Awareness* Masyarakat”. Penelitian ini membahas tentang membangun Citra/*Image* sekolah yang baik membutuhkan strategi yang tepat, sebab dengan strategi yang tepat akan mengarah pada hubungan yang harmonis antara sekolah dengan publik. *Branding* sekolah masih ramai di bicarakan di kalangan masyarakat terlebih saat memasuki masa pencarian sekolah untuk putra putri mereka, Oleh sebab itu, guna meningkatkan animo siswa dan awareness masyarakat dalam memilih sekolah, maka sekiranya penyelenggara satuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan perlu mengelola sekolahnya untuk dapat memiliki kriteria terbaik tersebut serta memiliki ciri khas yang dapat meningkatkan Citra/*Image* sekolah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Adapun Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Penulis adalah membahas tentang *Branding* sekolah. citra sekolah yang baik ini seringkali menunjukkan indikator tingginya jumlah peminat yang terkadang melebihi jumlah quota yang diterima. Perbedaannya, Penelitian ini lebih memfokuskan ke jumlah quota yang meningkat sedangkan fokus penelitian penulis permasalahan bagaimana cara meningkatkan daya minat calon siswa/i baru ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

4. Tesis (Bohari 2017): "Manajemen *Branding Image* Sekolah Pemimpin MTS Radhiyatan Mardhiyyah Putra Balikpapan". Tujuan Penelitian untuk menganalisis *Image* masyarakat terhadap madrasah adalah pendidikan terbelakang dan tidak bermutu, dan siswanya mayoritas dari masyarakat menengah kebawah. *Image* tersebut juga tertuju kepada MTS Raadhiyatan Mardhiyyah Putra, karena pengelolaan dan sistem publikasi tidak professional menyebabkannya tidak bermutu dan tidak menarik bagi masyarakat. Fokus Penelitian ini membahas tentang *Image* masyarakat terhadap madrasah adalah pendidikan terbelakang dan tidak bermutu, siswanya mayoritas dari masyarakat menengah kebawah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Adapun Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Penulis adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini ada keterkaitan dengan judul materi penulis yang membahas di bagian "Strategi". Perbedaannya, fokus penelitian ini lebih terfokus kepada kepala sekolah saja sedangkan fokus penelitian penulis memfokuskan wawancara ke Kepala Sekolah dan Guru.

5. Jurnal (Jannah 2019): "Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Di SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020". Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam peradaban yang bermartabat yang melihat dari sekolah tidak bisa lepas dari peran pemimpin, kepala sekolah memiliki peranan penting dalam sebuah sekolah sebagai pemimpin utama serta sebagai pemegang kendali dilembaga pendidikan disekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang daya saing. Daya saing ialah upaya dalam bersaing dilembaga. Dalam meningkatkan daya saing sekolah bukan saja tentang perencanaan yang baik melainkan dengan adanya sumber daya manusia yang mumpuni berpengaruh dalam menentukan kemampuan bersaing. Perbedaannya, penelitian ini lebih memfokuskan ke daya saing saja tidak mengaitkan tentang *Branding Image*, sedangkan penelitian penulis memfokuskan membahas tentang “Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Terdapat 4 hal pokok yang mendasari penelitian kualitatif yaitu: secara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian yang dilakukan secara ilmiah adalah kegiatan penelitian yang berdasarkan pada kerasionalan, empiris dan sistematis. Rasional yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah dan tahapan yang masuk akal dengan pemikiran yang terjangkau oleh orang pada umumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa (Afifudin & Ahmad 2014).

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah di peroleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi alamiah disebut juga sebagai metode ethnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitaian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (J.Moleong 2014).

Berdasarkan uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengamati dan melihat kejadian-kejadian yang ada dilapangan guna mendapatkan data akurat dengan menggambarkan suasana dan keadaan yang kita temui di lapangan.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Pelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. yang terletak di Jalan Wahidin kecamatan Tungkal Ulu.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang datayang perlu diteliti, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka guru, staf sebagai responden, sedangkan siswa/i dan HUMAS sebagai informan tambahan. Penentuan subjek berdasarkan tujuan yang dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang di dapatkan dilakukan yang dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang didapatkan dari subjek yang kecil. Informan dalam penelitian ini di wawancarai lalu di amati dan di observasi secara langsung.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan langsung dari penelitian langsung kepada sumbernya, tanpa ada perantara siapapun. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek peneliti berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Teknik pengumpulan data primer ini tergantung dari jenis data yang dibutuhkan, jika yang dibutuhkan adalah prihal sekolah, maka peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui yang terjadi sesuai subjek atau objek yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Cohen, L., Manion,.L 2017). Dalam Penelitian sekunder ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Staff, & Humas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung saja memberikan data kepada pengumpulan data atau data yang bukan di dilakukan sendiri pengumpulanya oleh peneliti, misalnya lewat orang lain, Historis atau koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai Undang-Undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian (Cohen, L., Manion,.L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2017).

Data sekunder merupakan data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, seperti melalui dokumen atau memanfaatkan informasi orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Tungal Ulu:

- a. Historis
- b. Geografis
- c. Dokumen yang bersangkutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang peneliti perlukan. Dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang diteliti. Adapun yang akan diobservasi yaitu bagaimana mutu pendidikan di sekolah (Sugiyono 2010). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan, di mana peneliti sebagai pengamat atau observasi melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan peneliti mengenai “Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah”

- b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan menyiapkan sebuah pertanyaan terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada semua pihak yang terkait untuk memperoleh data. Ciri dari wawancara ini adalah melakukan kontak langsung atau tatap muka antara peneliti dengan objek yang akan diwawancarai (Sugiyono 2010).

Adapun objek sasaran wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Staff & Humas. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau gunanya objek sasaran

adalah untuk mendapatkan data yang maksimal berupa deskripsi Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data noninsani. Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dan lain-lain) yang terkait dengan Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengolah data. Kegiatan tersebut dimulai dari mengelompokkan atau mengklasifikasi data, yang kemudian memilah agar dapat dikelola dengan baik, dan seterusnya untuk dapat menemukan informasi apa yang penting sehingga untuk dapat diuraikan dan dikemukakan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di Analisis sesuai dengan teknik analisis data menurut satori dan komariah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Kegiatan reduksi data ini meliputi memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi merupakan temuan baru yang sebelumnya masih belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Komariah 2014)

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki fungsi, pertama, sebagai mencapai derajat kepercayaan penelitian dengan cara melakukan inkuiri. Kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang di teliti. dengan kata lain kredibilitas berarti bahwa sebuah penelitian memang benar benar dapat dipercaya karena telah dilakukan dengan prosedur, metode, dan cara yang tepat.

Beberapa cara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memenuhi standar keabsahan data, yaitu:

1. Uji Kreadibilitas

Kredibilitas adalah validitas internal dalam penilaian kualitatif. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan enam teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan member *chek* (Sugiyono 2010).

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Melalui cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan penelitian secara teliti, yakni selalu mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan sebagai itu terdapat tranguulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan teknik observasi atau dokumentasi sumber dilakukan dengan mengecek data tentang Strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Tungal Ulu.

Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara melakukan tehnik observasi dan melakukan tehnik wawancara kepada kepala sekolah dan guru tentang bagaimana Strategi *Branding Image* dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Tungal Ulu.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu

Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu pada tahun 2006, di Dusun Gemuruh Kelurahan Pelabuhan Dagang Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi banyak anak-anak yang setelah tamat Sekolah Dasar (SD) tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang SLTP (SMP atau MTs), dikarenakan jarak sekolah (SMP) jauh dari tempat tinggal mereka, saat itu belum ada MTs. Selain itu juga dikarenakan ekonomi keluarga kurang mampu, sehingga tidak mampu membiayai transportasi ke sekolah. Melihat keadaan itu, para tokoh masyarakat Gemuruh berbincang-bincang kemudian mengadakan musyawarah umum masyarakat Gemuruh pada tanggal 14 Mei 2006 bertempat di gedung Madrasah Ibtida'iyah Nurul Ulum Gemuruh sepakat mendirikan MTs Persiapan Negeri Tungkal Ulu, dibentuklah kepengurusannya secara aklamasi, Teguh Prasetya, S. Ag sebagai Kepala Madrasah. Kemudian tahun pembelajaran 2006-2007 dimulai kegiatan belajar mengajar dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, dan pendidik/tenaga kependidikan sebanyak 18 orang, semuanya gratis tanpa ada biaya selama satu tahun pembelajaran, tenaga pendidik/kependidikan ikhlas beramal tanpa honor sedikitpun, siswa-siswi tanpa iuran sedikitpun.

Madrasah Tsanawiyah memiliki *Image* yang positif dipandangan masyarakat karena Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu adalah salah satu Madrasah yang bernaung islami, selain itu Madrasah Tsanawiyah juga menciptakan siswa dan siswi yang berakhlakul karimah.

Setiap siswa dan siswi baru yang mendaftar ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, wajib mengikuti tes menaji terlebih dahulu serta mengikuti tes ujian lisan yang berkaitan tentang islami.

Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, yang di pimpin oleh Kepala Sekolah dan dibantu oleh beberapa orang Wakil Kepala Sekolah yang membidangi beberapa bidang lainnya. Dalam setiap minggu siswa dan siswi baru melaksanakan kegiatan muhadharah di setiap hari jum'at, dengan adanya kegiatan

muhadharah tersebut akan mengasah mental siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu untuk belajar berpublic speaking.

Gambar 4.1

Kondisi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu



Sumber: Sejarah Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu

2. Visi Misi, dan Tujuan

b. Visi

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, islami, berakhlak mulia dan berdaya saing

c. Misi

1. Meningkatkan profesional guru dan pegawai.
2. Menciptakan situasi belajar yang kondusif dan bernuansa islami.
3. Menciptakan disiplin seluruh komponen yang ada di madrasah.
4. Menciptakan sistem evaluasi yang bersifat terbuka, objektif dan mendidik.
5. Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
6. Mewujudkan peserta didik yang mampu memasuki madrasah unggulan.
7. Meningkatkan hubungan yang harmonis secara internal dan eksternal.

d. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu adalah menghasilkan lulusan yang bertaqwa, cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan dapat diterima di madrasah-madrasah unggulan serta berguna bagi bangsa, agama dan negara.

4. Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik

Table 4.2

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	TENAGA KEPENDIDIKAN	15	8	23
2.	TENAGA PENDIDIK	14	11	25
	JUMLAH	29	19	48

Berdasarkan tabel di atas tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu berjumlah 23 orang, yaitu 15 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dan jumlah tenaga pendidik adalah berjumlah 25 orang, yaitu 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, dan total keseluruhannya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah 48 orang.

Table 4.3

Data Jumlah Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Sholeh Al-Mubarak Desa Gemuruh Kecamatan Tungkal Ulu

Secara keseluruhan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu berjumlah 175 siswa/siswi. Terdiri dari 7 kelas, yaitu kelas VII terdiri dari 1 kelas. Kelas VIII terdiri dari 3 kelas. Dan kelas IX terdiri dari 3 kelas yang Untuk dapat lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	25	12	37
2	VIII A	12	7	19
3	VIII B	14	14	28
4	VIII C	17	10	27
5	IX A	7	15	22
6	IX B	10	10	20
7	IX C	15	11	26

Jumlah	179
--------	-----

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu

NO.	URAIAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Rapat	1	Baik
4.	Ruang Tamu	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang Guru Akhwat(Putri)	1	Baik
7.	Ruang Kelas	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	1	Baik
9.	Laboratorium IPA/SAINS	1	Baik
10.	Perpustakaan	1	Baik
11.	Masjid	1	Baik
12.	Mushola Putri	1	Baik
13.	Kantin	1	Baik
14.	Aula	1	Baik
15.	Kamar Mandi Siswa Putra	1	Baik
16.	Kamar Mandi Siswa Putri	1	Baik
17.	Kamar Mandi Guru Ikhwan	1	Baik
18.	Kamar mandi Akhwat	1	Baik
19.	Lapangan Upacara	1	Baik
20.	Lapangan Futsal	1	Baik
21.	Lapangan Basket	1	Baik
22.	Lapangan Badminton	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Temuan Khusus

Setelah ditemukan data yang terkait dengan penelitian ini di bawah ini. Dapat di lihat dari penelitian ini seperti berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung peneliti serta menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan tentang “Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu”.

Keseluruhan data yang di lakukan peneliti dapat di sajikan dengan berbagai bentuk deskriptif yang di sini menjelaskan melalui berbagai uraian kata yang menggunakan kalimat yang mudah di pahami dan di sesuaikan supaya data di sajikan terarah dan memperoleh gambaran yang jelas hasil penelitian. Maka di sini peneliti menjelaskan serta menjabarkan menjadi tiga bagian di dasarkan ulasan permasalahan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu

Perencanaan Strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu sangat penting. Untuk membangun *Image* positif yang sangat sangat penting agar pihak luar terutama masyarakat tau dan mengenal dengan baik sekolah tersebut. *Branding Image* akan memberikan kesan kepada sekolah, sekolah Islami sekolah bagus, sekolah favorit, sekolah unggulan atau apapun penyebutnya dinamakan dengan *Branding Image*.

Saya selaku kepala sekolah dalam merencanakan Strategi *Branding Image* yaitu:

1. Gratisnya uang komite dan uang biaya masuk

Penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang mengapa gratisnya uang komite dan gratis uang biaya masuk sedangkan di Madrasah ini masih ada guru honorer, beliau mengatakan:

"Gratisnya uang komite dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya karena saya sendiri melihat banyak masyarakat yang mayoritas ekonominya menengah bawah sehingga tidak ada biaya untuk melanjutkan anaknya ke sekolah jenjang selanjutnya, dengan melihat kondisi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saya bersama panitia dan kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu merencanakan rapat tentang pembentukan perencanaan strategi baru sekaligus untuk meningkatkan grafik peminat peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu" (Wawancara, 10 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan Strategi Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu adalah bentuk rasa peduli kepada anak bangsa yang terkendala dari ekonomi karena banyak anak-anak yang mayoritas dari keluarga yang menengah bawah, selain itu juga akan menciptakan *Image* yang positif untuk Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di lapangan menemukan bahwa benar dengan adanya gratis biaya masuk tanpa di pungut biaya. Perencanaan strategi oleh kepala sekolah akan sangat mendukung meningkatkan grafik minat siswa karena dengan adanya strategi tersebut akan menciptakan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu lebih baik (Observasi, 10 Maret 2023).

2. Bersosialisasi ke sekolah-sekolah

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan guru tentang bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam bersosialisasi ke sekolah-sekolah, beliau mengatakan:

"baik, jadi dalam bersosialisasi itu kepala sekolah dan panitia masuk ke setiap kelas VI menjelaskan dengan maksud mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dengan pilihan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat calon peserta didik baru Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Kepala sekolah selain ingin bersosialisasi, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Tungkal juga bermaksud ingin menjalin silaturahmi kepada kepala sekolah dan guru di setiap sekolah setempat" (Wawancara, 10 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bersosialisasi tidak hanya bersosialisasi saja akan tetapi dalam bersosialisasi juga mempererat silaturahmi, seorang siswa berminat masuk ke suatu sekolah yang terutama pasti ada ketertarikan untuk masuk ke sekolah tersebut bukan hanya karena sekedar gratis atau tidaknya biaya di sekolah tersebut, dalam memilih tempat menimba ilmu perlu banyak pertimbangan dan komunikasi bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orangtuanya.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa kepala sekolah dan panitia benar melakukan sosialisasi ke setiap sekolah-sekolah, tujuan dari bersosialisasi kepala sekolah ini tidak hanya bermaksud bersosialisasi saja dengan mempromosikan Madrasah tsanawiyah akan tetapi kepala sekolah juga mempererat silaturahmi kepada kepala sekolah dan guru di sekolah setempat serta membangun jaringan komunikasi yang baik (Observasi, 10 Maret 2023).

3. Meningkatkan jadwal program ekstrakurikuler yang lebih efektif

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu:

"Jadi begini, kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler semakin menjadi *Branding Image* positif bagi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, bahkan dalam madrasah-madrasah unggulan ekstrakurikuler" (Wawancara. 10 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi madrasah di tengah-tengahpesaingnya, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungan untuk beraktivitas dan berkeaktivitas di luar program ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler di sini tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler di maksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya, MarchingBand. Hadrah, Tahsin AL-Qur'an (Observasi, 10 Maret 2023).

4. Membangun jaringan dengan Masyarakat

Penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana dalam membangun jaringan dengan masyarakat agar masyarakat setempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



berminat masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, Beliau mengatakan:

"Dalam membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat, saya sendiri selaku kepala sekolah bersama panitia Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dengan memberi brosur/formulir kepada masyarakat setempat serta memberi penjelasan tentang berbagai pilihan program ekstrakurikuler masyarakat setempat berminat merekomendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu" (Wawancara, 15 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat, agar masyarakat setempat berminat dan mempercayakan anaknya untuk bersekolah ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Di Madrasah Tsanawiyah ada program ekstrakurikuler setelah pulang sekolah murid-murid melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler seperti belajar Tahsin, tahfizh, hadrah dan *MarchingBand* sesuai bakat dan minat peserta didik, dengan begitu orangtua akan berfikir dari pada anaknya banyak menghabiskan waktu bermain setelah pulang sekolah, lebih baik anaknya menggunakan waktu sebaik-baiknya dengan belajar yaitu dengan mengikuti salah satu program ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan penulis bahwa dalam menarik peminat siswa, membangun jaringan komunikasi dengan masyarakat juga tidak kalah penting dan yang paling yang sangat mendukung adalah prestasi siswa sehingga Madrasah ini menjadi *Branding Image* yang semakin baik, sehingga menarik peminat siswa sangat mudah. Selain *Brandingnya* Madrasah ini menarik, *Image* Madrasah ini juga cukup dikenal baik dan positif.

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang perencanaan mempertahankan dan meningkatkan Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, beliau mengatakan:

"Dalam mempertahankan atau meningkatkan daya saing yaitu dari panitia atau saya sendiri biasanya ke sekolah-sekolah Sekolah Dasar (SD) langsung masuk ke kelas VI langsung memberikan penjelasan/memberi sosialisasi kepada seluruh siswa/i kelas VI dan guru-guru yang ada disana, kemudian setelah itu langsung memberikan brosur kepada anak-anak kelas VI supaya mereka tau apa saja program yang ada di Madrasah Tsanawiyah serta apa saja kegiatan-kegiatannya". (Wawancara, 11 Maret 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa strategi kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dalam membuat perencanaan diawal, yaitu penerimaan calon peserta didik baru mencapai batas maksimal, perencanaan Strategi yang akan di laksanakan harus sesuai dengan *planning* agar grafik minat siswa/i meningkat sehingga tertarik masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dan melakukan kunjungan terhadap sekolah dasar (SD) agar terjalin silaturahmi antara kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dengan guru yang ada disekolah dasar (SD) tersebut (Wawancara, 11 Maret 2023).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa perencanaan akan membantu dalam memproyeksikan masa depan dan memutuskan cara yang baik dalam menghadapi berbagai situasi yang akan terjadi di masa depan. Suatu kegiatan yang terkoordinasi demi meraih tujuan khusus dalam kurun waktu tertentu. Sehingga, di dalam perencanaan akan terdapat kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, mengukur kepastian, mengkaji ketidakpastian, menentukan arah pencapaian, dan juga menentukan langkah atau tahapan dalam mencapainya.

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan wakil kurikulum tentang bagaimana perencanaan dalam mempertahankan *Branding Image* di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

“Madrasah ini tidak hanya bersaing dengan pesantren tetapi Madrasah Tsanawiyah juga bersaing dengan sekolah umum untuk mendapatkan siswa yang banyak, Jadi langkah pertama yang dilakukan adalah kedisiplinan siswa karena orangtua itu pasti menilai sekolah tersebut disiplin atau tidak apakah bisa bolos dengan bebas atau tidak, jadi aturan pertama kali ditetapkan adalah menegakkan kedisiplinan dengan lebih ketat, mempertahankan apa yang udah di raih kemudian jadi Madrasah ini lebih menekan kan kepada kegiatan program 9 ekstrakurikuler jadi dengan adanya kegiatan ekstrakulernya banyak siswa dan siswi akan tertarik masuk ke Madrasah Tsanawiyah, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya kegiatan cuma-cuma akan tetapi ada tujuan akhirnya misal ekstrakurikuler *Marchingband* untuk ditampilkan dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya juga selalu ditampilkan, jadi minat siswa/i baru akan tertarik masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, karena *Brand* nya program ekstrakurikuler yang prestasi yang di raih oleh siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu”. (Wawancara, 13 Maret 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan yang besar dalam menciptakan suasana yang efektif dan kondusif dalam lingkungan kerjanya. Suasana kondusif dan efektif tersebut di dukungya dengan adanya guru yang berprestasi. Menjadi guru *Professional* telah memberikan penjelasan tentang arti mendidik. Menurutnya, “mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa mempertahankan *Branding Image* di suatu lembaga pendidikan tidaklah mudah, banyak hal yang perlu dilakukan dari proses meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang di lakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan (Observasi, 13 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan guru tentang Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu:

“Strategi kepala sekolah dan kami sebagai guru dan pihak lain melaksanakan dan menerapkan salah satunya yaitu, di Madrasah Tsanawiyah ini tidak dipungut biaya masuk alias gratis, dan di Madrasah Tsanawiyah juga mempunyai program kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadi *Branding Image* Madrasah ini positif dan diminati oleh peserta didik baru dan orangtua, selain itu juga Madrasah Tsanawiyah ini melahirkan alumni-alumni yang berakhlakul karimah dan memiliki *skill* dari segi manapun, baik dari mengaji, bertilawah, berkarya kaligrafi dan lain-lain” (Wawancara, 12 Maret 2023).

berdasarkan hasil wawancara di atas, Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, Yaitu dimana kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah ini agar selalu menciptakan *Image* positif baik di pandangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat dan sekolah-sekolah lain. Hal tersebut memiliki arti bahwa bagaimana seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas tugas-tugasnya serta memiliki sosialisasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, baik yang berlangsung maupun yang akan datang.

Dari hasil observasi penulis ditemukan bahwa, kepala sekolah memang melakukan peningkatan daya saing agar *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah tetap positif dan semakin *Branding* karena prestasi-prestasi yang di raih siswa dan siswi karena dari efektifnya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Daya saing pendidikan madrasah dapat dilakukan dengan memperbarui atau memperbaiki berbagai faktor yang dapat berdampak langsung atau tidak langsung terhadap kualitas pendidikan madrasah (Observasi, 12 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yang bagaimana perencanaan penerimaan calon siswa dan siswi baru:

“Faktor pendukungnya dari segi madrasah ini bahkan dari yayasan sudah memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk ke sekolah-sekolah lewat media sosial (Wawancara, 15 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bagaimana perencanaan penerimaan calon siswa/i baru yaitu, karena madrasah semakin modern dari sarana dan prasarana cukup memadai kepala sekolah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk meningkatkan minat calon peserta didik baru semakin banyak ke Madrasah Tsanawiyah, karena itu perlu adanya sosialisasi ke sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan penulis ditemukan bahwa tentunya setiap orangtua tidak hanya anak-anaknya menjadi cerdas semata tanpa beserta akhlakul karimah (akhlak yang mulia). Tanpa akhlak dan etika yang mulia, maka anak tidak akan bisa menjalin relasi yang baik dengan sesamanya. Anak-anak pun senantiasa berwajah manis pada sesama, menyebarkan salam, serta menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua. Siswa dan siswi pun terbiasa untuk senantiasa menutupi aurat dan berpakaian dengan sopan.

Ditengah banyaknya *tren fashion* yang tidak memperhatikan nilai-nilai Islam dan adat ketimuran, anak-anak sangat membutuhkan bimbingan dan filter yang baik dalam menjalani pergaulan (Observasi, 15 Maret 2023)

Selain itu penulis juga mengadakan wawancara dengan guru tentang bagaimana *Brandingnya* Madrasah Tsanawiyah dari kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, beliau mengatakan:

“Pertama yang saya luruskan Madrasah Tsanawiyah kita ini adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada ditungkal ulu, kemudian yang menjadi *Branding* Madrasah ini adalah aktifnya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Setiap hari sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yang dimana kegiatan ekstrakurikuler ini tidak ada disekolah lain” (Wawancara 18 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing terlihat jelas bahwasan untuk meningkatkan minat siswa tergantung kualitas dan *Brand* sekolah tersebut atas prestasi dan kegiatan aktif yang bermanfaat dilaksanakan seperti, belajar mengaji, berorganisasi, *Marching band*, dan tilawah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan membentuk *skill* siswa dan melatih siswa berpublic speaking serta melancarkan anak-anak untuk belajar tahsin lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di lapangan menemukan bahwa Pelaksanaan dan penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing yang pertama adalah meningkatkan kedisiplinan siswa karena orangtua itu memasukkan anaknya ke sekolah itu pasti yang pertama kali dilihat adalah kedisiplinan sekolah tersebut, apakah anaknya bisa bolos dengan bebas atau tidak jadi aturan yang pertama kali adalah mengakkan kedisiplinan dengan lebih ketat kedua, mempertahankan apa yang sudah diraih, jadi yang lebih ditekankan adalah program ekstrakurikuler jadi anak-anak itu tertarik masuk ke Madrasah Tsanawiyah karena kegiatan ekstrakurikulernya banyak. Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya kegiatan ekskul, ekskulnya itu ada tujuan akhirnya, misal *MarchingBand*, pelatihan marching band itu tujuannya untuk ditampilkan, kemudian ekskul hadrah tujuannya untuk apa, tujuannya untuk ditampilkan jadi

minat siswa untuk masuk ke sekolah itu karena ada ketertarikan dari sekolah itu, karena sekolah ini berbasic islam jadi setiap tahun pasti ada acara Musabaqah Tilawatil Qur'an jadi kalo bisa peserta dari lomba (MTQ) kalo bisa dari siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah karena dengan begitu akan ternilai *Image* positif dipandangan masyarakat karena *Skill* dari siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah yang mengikuti lomba (18 Maret 2023).

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan siswa yaitu "Apakah benar disini uang komite perbulannya gratis dan uang biaya masuk tanpa dipungut biaya":

"Bener kak, kami sangat senang sekali jarang sekali setiap sekolah swasta menggratiskan biaya masuk dan uang komite perbulan".

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ada Sebagian anak-anak yang senang masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu karena gratis tanpa dipungut biaya, sehingga mereka merasa meringankan beban orangtua.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan penulis bahwa maksud dari gratisnya uang komite perbulan dan gratisnya uang biaya masuk bukan hanya karena semata-mata ibgin bersaing meningkatkan grafik jumlah siswa akan tetapi tujuan kepala sekolah dan kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dengan melihat banyaknya ekonomi dari masyarakat orangtua siswa yang hampir rata mayoritas ekonominya menengah bawah, sehingga dengan gratisnya uang komite dan uang biaya masuk akan meringankan beban orangtua siswa dan agar tetap menyekolahkan anaknya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Kepala sekolah sebagai fasilitator yang bertugas sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan disekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah. Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang di miliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada disekolahnya dengan baik dan efektif menuju ke arah cita-cita sekolah.

1. Pelaksanaan Strategi *Branding Image* Oleh Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu

Bagi lembaga pendidikan, pelaksanaan *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu juga berfungsi sebagai kekuatan dan pembeda. Dalam dunia pendidikan biasanya *Branding* terlihat dari bagaimana sekolah dalam menciptakan merek yang baik sebagai tanda pengenal dari sekolah tersebut dikalangan masyarakat sekitar. *Branding* dapat dijadikan sebagai patokan dalam masyarakat untuk menentukan sekolah terbaik untuk anaknya selama mengampu pendidikan. Kegiatan ini terlihat dari bagaimana masyarakat menilai dan memberikan argumennya mengenai lembaga pendidikan. Dalam hal ini jelas pentingnya pelaksanaan *Branding* bagi lembaga pendidikan selain untuk digunakan untuk kekuatan dan pembeda dari lembaga pendidikan yang lain agar lebih diminati. Kalau semua lembaga pendidikan sama tidak akan menarik minat masyarakat lagi. Untuk itu, *branding* yang diharapkan atau diinginkan dalam setiap lembaga pendidikanpun juga berbeda.

Saya selaku kepala sekolah dalam melaksanakan strategi *Branding Image* yaitu:

- 1) kepala sekolah dan kepala yayasan bersepakat melaksanakan penggratisan uang komite perbulan dan biaya masuk tanpa di pungut biaya di setiap penerimaan peserta didik baru.

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana pelaksanaan setiap bersosialisasi ke sekolah-sekolah, beliau mengatakan bahwa:

"Saya dan Bersama panitia bekerja sama untuk bersosialisasi ke sekolah-sekolah dengan mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dengan menjelaskan pilihan program ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka, selain itu juga di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga Gratis uang komite perbulan dan uang biaya masuk" (Wawancara, 19 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sosialisasi dengan mempromosikan sekolah adalah dengan mendapatkan perhatian dari calon siswa atau orangtua dan calon peserta didik baru dalam rangka mendapatkan perhatian agar di masa mendatang mereka dapat menjadi siswa dan siswi sekolah tersebut atau orangtua siswa merekomendasikan sekolah tersebut kepada anaknya.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan penulis bahwa kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan grafik minat siswa agar terus meningkat, dalam bersosialisasi pun beliau ikut turun tangan, seperti yang kita ketahui seorang atasan seperti kepala sekolah sangat jarang ikut bersialisasi ke sekolah-sekolah, beliau sebagai kepala sekolah tidak berdiam diri saja bahkan beliau sebagai pemimpin sangat bertanggung jawab atas tanggung jawabnya dalam hal apapun selalu berusaha agar Madrasah Tsanawiyah selalu ada peningkatan (Observasi, 19 Maret 2023).

- 2) Kepala sekolah melaksanakan sosialisasi dengan masuk ke setiap kelas VI dengan menyampaikan berbagai tentang Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu dari tata cara masuk daftar ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dan pilihan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat peserta didik.

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan guru tentang bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam bersosialisasi di setiap sekolah dan bagaimana cara kepala sekolah mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, beliau mengatakan:

"Kepala sekolah sebelum bersosialisasi ke setiap kelas VI, kepala sekolah membangun jaringan komunikasi dan bersilahturahmi Bersama guru dan kepala sekolah di tempat, kemudian setelah itu kepala sekolah dan panitia meminta izin untuk bersosialisasi masuk ke setiap kelas VI dengan maksud mempromosikan Madrasah Tsanawiyah dengan memberikan formulir disetiap siswa di kelas"(Wawancara, 12 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kepala sekolah dalam bersosialisasi hamper dilaksanakan dalam setiap tahun



bentuk usaha untuk meningkatkan jumlah grafik minat siswa meningkat, selain berpromosi melalui media sosial dan banner kepala sekolah turun langsung ke lapang dengan melaksanakan sosialisasi ke setiap sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa benar kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah sangat efektif dalam meningkatkan peminat siswa agar selalu ada peningkatan dalam setiap tahun, selain bersosialisasi untuk mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dengan sosialisasi kepala sekolah yang turun langsung ke lapangan akan menciptakan *Image* sekolah semakin baik dan positif.

- 3) kepala sekolah membuat jadwal kegiatan agar siswa disiplin dan tidak melanggar aturan yang sudah dibuat oleh sekolah Agar kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kurikulum tentang “Bagaimana pelaksanaan Strategi *Branding Image* dalam meningkatkan peminat siswa di Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu”:

“yang paling utama dengan meningkatkan dan efektifnya kegiatan *extrakurikuler* dan dengan mempromosikan Madrasah Tsanawiyah dengan menggunakan media sosial, banner dan formulir dan bersosialisasi ke sekolah-sekolah serta membangun jaringan komunikasi dengan orang tua murid dan masyarakat” (Wawancara, 17 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi *Branding Image* dalam meningkatkan Daya Saing yaitu, kedisiplinan yang paling di prioritaskan terlebih dahulu karena percuma saja suatu sekolah itu baik dalam prestasinya atau *Brandingnya* sekolahnya populer tapi kedisiplinan dan tata tertibnya kurang, jadi itulah sebabnya keterkaitan kedisiplinan untuk meningkatkan daya saing tersebut (Observasi, 17 Maret 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan penulis tentang bagaimana pelaksanaan Stategi *Branding Image* untuk meningkatkan grafik peminat calon peserta didik baru yaitu dengan strategi yang sudah diterapkan dan dilaksanakan. Adapun dari strategi untuk meningkatkan grafik peminat siswa adalah gratisnya uang biaya masuk dan *Brandingnya* program ekstrakurikuler yang memiliki banyak pilihan untuk di ikuti oleh siswa/i Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Dalam membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat kepala sekolah mengadakan perkumpulan bersama masyarakat setempat dengan menyampaikan berbagai tentang Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dan kelebihan dari mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler serta tata cara mendaftarkan anak-anak peserta didik baru ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

Penulis mengadakan wawancara dengan staf tentang pelaksanaan kepala sekolah dalam membangun jaringan komunikasi dengan masyarakat, beliau mengatakan:

"Baik jadi disini saya sampaikan, kepala sekolah disini dalam membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat sangat baik dan berperan penting dalam mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, sehingga masyarakat sangat *respect* kepada Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, karena jarang sekali atasan yang turun langsung ke lapangan (Wawancara, 21 maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat bertanggung jawab atas tanggung jawabnya bahkan dalam cara apapun akan di usahakan oleh kepala sekolah agar Madrasah Tsanawiyah selalu ada peningkatan setiap tahun dan peningkatan peminat peserta didik baru semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan penulis bahwa benar kepala sekolah sangat berperan penting baik dalam bersosialisasi dan baik dalam membangun jaringan komunikasi dengan masyarakat, dengan hal tersebut *Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu semakin baik dan positif karena selain dari *Brandingnya* prestasi kegiatan ekstrakurikuler, Madrasah Tsanawiyah punya pemimpin yang berjiwa sosialisasi yang tinggi dan tanggung jawab yang sangat besar atas tugasnya (Observasi, 21 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan Humas tentang "bagaimana upaya ibu untuk merekomendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah sedangkan anak tersebut lebih memilih ke pesantren tanpa adanya unsur paksaan":

"Motivasi kami adalah ingin anak-anak kami banyak pengalaman di bidang agama, di sekolah tersebut jika di lihat-lihat banyak ustadz dan ustadzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang luar biasa paham, jadi kami titipkan anak kami di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu” (Wawancara, 19 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa tidak boleh memaksakan seorang anak untuk masuk sekolah sesuai keinginan orangtua, walaupun sebenarnya tujuan orangtua merekomendasikan anaknya masuk ke suatu sekolah menurutnya terbaik, akan tetapi tidak boleh ada unsur paksaan walaupun tujuannya baik, minat harus tergantung kepada anak yang ingin bersekolah, tetapi kembali lagi kepada minat anaknya jika anaknya tetap berkeinginan untuk memilih sekolah lain tidak ada salahnya, karena percuma saja jika siswa itu masuk ke sekolah pilihan orang tuanya sedangkan anak tersebut tidak semangat untuk sekolah, jadi kesimpulannya biarkan anak tersebut untuk memilih sekolah mana yang di sukai dan di minati olehnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di temukan bahwa di dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia pendidikan. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga di pandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insane (manusiawi) (Observasi, 19 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan Staf tentang Bagaimana meningkatkan grafik minat siswa selain dihapusnya uang komite Madrasah Tsanawiyah ini, dan adanya program ekstrakurikuler yang sudah diterapkan:

“selain terlepasnya uang komite dan kegiatan ekstrakurikuler kita lebih mempromosikan fasilitas yang ada disini untuk secara tidak langsung menarik grafik minat siswa sebagai siswa bahkan orangtua siswa untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, untuk fasilitas di Madrasah Tsanawiyah sudah cukup meunjang baik dari itu sarana dan prasarana, bahan ajar, bahkan hal lainnya” (Wawancara 14 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bagaimana meningkatkan grafik minat siswa selain dihapusnya uang komite yaitu, dengan adanya program ekstrakurikuler yang sudah diterapkan dan dengan mempromosikan fasilitas yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ada di Madrasah Tsanawiyah yang semakin meningkat dari pada tahun-tahun sebelumnya akan faktor pendukung ketertarikan grafik minat calon peserta didik baru semakin meningkat dan sekolah yang favorit selain adanya kegiatan ekstrakurikuler yang *Branding*. Bentuk sekolah yang menarik dan sarana dan prasana yang lengkap.

Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa, kepala sekolah memang melakukan peningkatan kualitas grafik minat siswa agar selalu meningkat dari tahun ke tahun, mulai dari penerimaan siswa dan melalui beberapa seleksi, setiap calon siswa/i madrasah tsanawiyah wajib mengikuti seleksi baca Al-Qur'an terlebih dahulu bagi siswa/i yang kurang lancar baca Al-Qur'an nantinya di rekomendasikan untuk mengikuti program ekstrakurikuler tilawah dengan efektif dalam setiap minggu (Observasi, 14 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan Humas apa yang menjadi *Image* positif /negatif menurut ibu/bapak terhadap Madrasah Tsanawiyah sebelum adanya penerapan/pelaksanaan strategi baru kepala sekolah:

“*Image* nya dulu Madrasah Tsanawiyah ini juga menggratiskan biaya hanya saja hanya bagi siswa yang tidak mampu. *Image* negatifnya sekolah ini sebenarnya tidak ada yaa rasanya *Image* negatifnya menurut saya, mungkin sedikit tentang Madrasah Tsanawiyah ini karena dulunya madrasah ini belum cukup sarana dan prasarana“(Wawancara 17 maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya kesediaan dan ketaatan dalam mengikuti segala aturan dan larangan-larangan. Jadi setiap siswa dan siswi Madrasah wajib mengikuti peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah setiap siswa dan siswi Madrasah ini wajib mempunyai sikap kedisiplinan yang tinggi dengan sadar tanpa tuntutan dari pihak luar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai *Image* positif/negatif Strategi *Branding* Madrasah Tsanawiyah ini yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mendukung serta pencapaian prestasi yang sudah di raih sangat baik, sehingga menjadikan *Brand* Madrasah Tsanawiyah ini menjadi populer sehingga anak-anak yang ingin masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal tertarik masuk ke Madrasah ini karena banyaknya pilihan pogram ekstrakurikuler salah satunya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MarchingBand yang dimana program ini sangat diminati sekali oleh siswa dan siswi baru. *Image* negatifnya yaitu ada salah satu siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk belajar tahsin dan tilawah, bagi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah akan di seleksi bagi yang kurang lancar mengajinya akan dilaksanakan kegiatan ekstrakuriler tahsin dan tilawah (Observasi, 18 maret 2023).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kepala selalu pimpinan di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, sangat baik dan bertanggung jawab, karena banyak siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah yang ekonominya menengah ke bawah sehingga menghambat tercapainya proses pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan staf tentang “apakah semua pihak terkait terlibat dalam merencanakan strategi *Branding Image* untuk meningkatkan Daya Saing”:

“semua pihak mempunyai tugasnya masing-masing sama saling membantu jadi, hampir semua pihak yang ada baik dari itu kepala yayasan, kepala madrasah nya dan pihak lainnya sama-sama bertujuan untuk membranding nama Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu (20 maret 2023).

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat di simpulkan bahwa merencanakan strategi *Branding Image* perlu adanya kerja sama bersama panitia dan pihak lainnya, karena suatu tujuan tidak akan tercapai tanpa adanya kerja sama untuk meyakinkan orang-orang agar mengusahakan secara tegas tujuan-tujuannya dengan penuh semangat.

Berdasarkan hasil observasi penulis di temukan bahwa salah satu keberhasilan kepemimpinan seseorang kepala sekolah di ukur dari yang dia sudah laksanakan dan lakukan untuk sekolah tersebut. Melalui program kepala sekolah sebagai penggerak, pimpinan sekolah harus mampu memiliki mindset tumbuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu harus mampu mendorong para guru dalam menciptakan siswa yang terdidik dan kondusif di sekolah. Agar upaya kepala sekolah dan guru penggerak semakin optimal dalam melaksanakan visi dan misinya sebagai agen perubahan (Observasi, 20 Maret 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan siswa yaitu "bagaimana pandangan adik sebagai siswa disini terhadap *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu":

"Bagus kak, karena dari gratisnya uang biaya masuk dan efektifnya kegiatan ekstrakurikuler setiap ada acara MTQ, pengisi acara kegiatan lombanya hampir semu dari siswa/i MTS".

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa *Branding Image* terhadap pandangan siswa tersebut sangat bagus, karena kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu peduli terhadap persiswa yang tidak ada transportasi sehingga agar siswa tersebut tetap sekolah, kepala sekolah mengusulkan bayar ojek bulanan siswa tersebut ditanggung oleh kepala yayasan dan kepala sekolah MTS tersebut.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa benar kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah sangat peduli kepada murid-murid yang berasal dari mayoritas ekonomi ke bawah agar siswanya tetap melanjutkan sekolah. Seperti di ketahui sangat jarang sekali kepala sekolah yang peduli kepada siswanya sehingga ada bentuk rasa peduli atas setiap kendala siswa yang tidak ada kendaraan atau tidak ada biaya untuk tetap sekolah. Kepala sekolah dan kepala yayasan berkontribusi untuk membayar ojek perbulan siswa serta beasiswa agar siswa tersebut tetap melanjutkan sekolah.

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu

Menjadikan sekolah yang *Branding Image* baik itu tidaklah mudah tanpa adanya upaya. Menjadikan suatu sekolah itu menjadi *Branding*, tergantung apa yang yang sudah dilakukan atau dilaksanakan oleh sekolah itu sehingga menjadi sekolah yang terkenal *Branding Image* nya bagus dan menarik.

a. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu:

1. Sarana dan Prasarana masih ada yang kurang lengkap

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang apa saja kekurangan sarana dan prasarana di Madrasah Tsananawiyah Tungkal Ulu, beliau mengatakan:

"jadi sarana dan prasarana yang masih kurang di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu ini , masih ada buku yang kurang lengkap dan masih ada Sebagian kursi dan meja belajar siswa rusak"

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang belum cukup lengkap dan baik adalah hambatan untuk meningkatkan minat siswa, oleh sebab itu perlunya di perbaharui sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah agar lebih di perbaiki dan ditingkatkan lagi. Karena sarana dan prasarana juga penting untuk menjadikan suatu sekolah lebih baik selain *Branding Image* yang yang menjadi prioritas untuk meningkatkan ketertarikan minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa terhambatnya dari kurangnya sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah akan mengurangi minat siswa, karena peserta didik baru memilih suatu sekolah yang diutamakan dalam memilih sekolah adalah karena sarana dan prasarana sekolahnya lengkap dan bagus. Selain karena *Branding Image* yang bagus dan positif orangtua dan peserta didik memilih masuk ke Madrasah Tsanawiyah tersebut karena sekolah tersebut ada kegiatan ekstrakurikuler yang efektif.

2. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu sudah strategis akan tetapi akses menuju ke sekolahnya cukup jauh

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan wakil kurikulum, Bagaimana solusi untuk siswa yang tidak ada transportasi untuk sekolah sedangkan lokasi sekolah aksesnya yang cukup jauh, beliau mengatakan:

"Bagi siswa yang tidak ada transportasi untuk sekolah, kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu ini akan membiayai ojek bulanan anak-anak agar mereka tetap sekolah dengan aktif tanpa harus berhenti sekolah karena terkendalanya transportasi" (Wawancara, 18 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, bagi siswa yang tidak ada transportasi bisa tetap sekolah, bagi siswa yang rumahnya jauh akses ke sekolah cukup jauh kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membiyai ojek perbulannya, jadi tidak ada alasan untuk menimba ilmu terhenti karena terkendala tidak adanya transportasi untuk sekolah yang terpenting adalah semangat siswa yang ingin sekolah.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa benar kepala sekolah dan kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah tunggal Ulu sangat peduli kepada anak-anak masyarakat sekitar untuk meringankan beban orantuanya yang keterbatasan SDM (Observasi, 18 Maret 2023).

3. Keterbatasan SDM (sumber daya manusia)

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan guru tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu untuk meningkatkan grafik peserta didik baru:

"Banyak siswa yang berhenti sekolah karena keterbatasan ekonomi SDM (sumber daya manusia) sehingga terkendala untuk sekolah karena akses jarak ke sekolah lumayan jauh tidak ada transportasi untuk pulang dan pergi ke sekolah, dengan melihat kendala banyak siswa tersebut agar siswa tersebut tetap sekolah. Setiap siswa yang tidak ada transportasi siswa tersebut pergi dan pulang ke sekolah dengan mengojek biaya perbulan ojeknya di biayai oleh MTS ini agar siswa tersebut tetap sekolah" (Wawancara, 23 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu untuk meningkatkan grafik peserta didik baru adalah keterbatasan ekonomi orangtua dan terkendala transportasi untuk pergi dan pulang ke sekolah. Dengan melihat kendala tersebut siswa yang tidak memiliki transportasi biaya ojeknya di bayar oleh sekolah agar siswa tersebut tetap lanjut sekolah.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa banyak anak-anak calon bangsa tidak melanjutkan ke jenjang sekolahnya karena terkendala ekonomi orangtua, kepala sekolah dan panitia serta kepala yayasan mengadakan rapat tentang penggratisan biaya dan pembebasan uang komite perbulan agar anak-anak tetap bisa melanjutkan sekolahnya (Observasi, 23 Maret 2023).



Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan wakil kurikulum tentang apa yang menjadi faktor penghambat dengan gratisnya uang komite dan uang biaya masuk sedangkan Di Madrasah Tsanawiyah masih beberapa guru honorer:

Untuk meningkatkan grafik minat siswa salah satunya adalah gratisnya biaya masuk karena hampir mayoritas masyarakat ekonominya ke bawah hanya cukup untuk makan, banyak anak-anak yang setelah tamat SD tidak melanjutkan sekolah karena terkendala ekonomi, dengan melihat terkendala ekonomi orangtua, kepala yayasan dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah mengadakan gratisnya uang biaya masuk tanpa di pungut biaya agar generasi penerus bangsa tetap melanjutkan sekolahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan pelaksanaan dengan kurangnya disiplin siswa, akan menimbulkan *Image* yang negatif sehingga akan mengurangi peminat siswa dan peminat orangtua untuk merekomendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu. Karena *Branding Image* itu penting Karena jika Image sekolah tersebut tidak baik atau bias disebut negatif akan berdampak ke peminat siswa semakin rendah.

Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa, kepala sekolah sangat berperan dan memberi solusi bagi masyarakat yang kurang mampu yang tidak ada membiayai anaknya sekolah dengan melihat banyaknya kondisi masyarakat seperti itu, dengan adanya strategi yang kepala sekolah terapkan akan sangat membantu orang tua dari siswa yang ingin menyekolahkan anaknya akan tetapi terkendala dengan biaya (Hasil observasi, 15 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara Humas tentang “Apa pandangan ibu terhadap Madrasah Tsanawiyah sehingga ingin memasukkan anaknya ke Madrasah tersebut, sedangkan ada pesantren yang lebih bernaungan islami dari pada Madrasah Tsanawiyah”:

“karena semua fasilitas di Madrasah Tsanawiyah cukup memadai sarana dan prasarannya, guru-guru juga berkompeten dalam bidang masing-masing dan juga karena menurut saya terutama keluarga pribadi kami sendiri, Di Madrasah Tsanawiyah itu sekolahnya sangat memiliki kompetensi yang baik. Banyak anak-anak yang berprestasi dalam mengikuti perlombaan, selain itu juga anak-anak juga berprestasi dirumah sholeh dan sholehah” (Wawancara, 15 Maret 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sekolah harus memiliki *Image Positif* karena orangtua pasti ingin yang terbaik untuk anaknya agar menjadi anak-anak yang terdidik dan berakhlakul karimah dan menjadi contoh untuk teman sekitarnya, salah satu alasan yang penting orangtua dalam memilih sekolah adalah yang paling utama dan menjadi prioritas setiap orangtua adalah anaknya memiliki tingkah laku dan budi pekerti menurut tunan agama. Sejak masuk gerbang sekolah sampai nantinya pulang sekolah. Anak-anak di didik dan dilatih untuk berlaku sesuai tuntunan agama.

Berdasarkan hasil observasi yang di temukan penulis bahwa pandangan HUMAS terhadap Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu sehingga merekomendasikan untuk memili Madrasah Tsanawiyah karena akses yang dekat dan mayoritas ekonomi ke bawah yang tidak bisa memberi transportasi untuk anaknya, kalau masuk ke Madrasah Tsanawiyah aksesnya bisa di jangkau pulang dan pergi bisa jalan kaki (Obervasi, 25 Maret 2023).

Selanjutkan penulis mengadakan wawancara dengan HUMAS yaitu “apa yang menjadi *Image* positif dan negatif menurut ibu terhadap Madrasah Tsanawiyah”:

“*Image* positifnya dulunya sekolah ini juga menggratiskan biaya hanya saja bagi siswa yang tidak mampu saja, *Image* negatifnya sekolah ini sebenarnya tidak ada arsanya *Image* negatisnya menurut saya, mungkin sedikit tentang dulunya sekolah ini belum cukup sarana dan prasarana saja (Wawancara, 20 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat di simpulkan bahwa sisi positif dari sebuah perubahan sosial bagi pendidikan adalah dapat meningkatkan taraf pendidikan dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat menghasilkan manusia yang siap menghadapi perubahan sosial tersebut. Sisi negatifnya, ndari suatu perubahan sosial terhdap pendidikan adalah ketidakpastian pendidikan menerimaperubahan yang begitu cepat dan drastis, artinya lembaga pendidikan

harus lebih siap dalam menghadapi perubahan sosial yang semakin berkembang dan terus menerus berubah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa penulis menemukan *Image* dalam lembaga pendidikan itu sangat di prioritaskan karena orangtua/siswa pasti mengutamakan terlebih dahulu *Image* positif di sekolah tersebut, karena percuma saja jika sekolah itu bagus, favorit bahkan *Branding* nya yang sangat bagus sekalipun tetapi memiliki *Image* yang negatif (Observasi, 20 Maret 2023).

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan siswa yaitu: "apa yang menjadi motivasi adik untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu":

"Karena Madrasah Tsanawiyah yang pertama gratis kak, sehingga kami bisa mengurangi beban orangtua, tidak hanya itu saja kak, di Madrasah Tsanawiyah ini ada kegiatan ekstrakurikulernya seperti belajar hadrah, saya suka bermain hadrah kak" (wawancara 18 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa motivasi seorang siswa tersebut karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan *Branding Image* Madrasah tersebut yang positif dan bagus. Seseorang siswa dalam memilih sekolah bukan hanya karena sekolah tersebut gratisnya saja, akan tetapi seseorang siswa memilih masuk ke sekolah tersebut karena *Branding Image* yang bagus dan positif.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa benar *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah yang efektif dan positif sangat kuat menarik minat siswa untuk bersekolah ke Madrasah Tsanawiyah Tugkal Ulu. Karena kegiatan ekstrakurikuler yang *Branding Image* serta prestasi siswa yang menjadi motivasi calon peserta didik sehingga ingin masuk ke Madrasah Tsanawiyah.

b. Faktor Pendukung

1. Sarana dan Prasarana ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, beliau mengatakan:

"jadi yang menjadi faktor pendukung dalam meningkat daya saing di



Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu itu selain gratisnya uang komite dan uang biaya masuknya, tentunya karena saran dan prasana di Madrasah Tsanawiyah sudah ada penimngkatan walaupun beluk maksimal, tap ikan ada perubahan dari sebelumnya, dulu di di MTS ini tidak ada perpustakaan nah kalo sekarang sudah ada perpustkaan walaupun bukunya masih banyak belum ada atau belum lengkap" (wawancara, 16 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dari sarana dan prasana sudah ada peningkatan dari sebelumnya walaupun belum maksimal, meskipun belum maksimal tapi ada membawa perubahan dari tahun ke tahun karena dulu di Madrasah yang belum ada perpustakaan, sekarang di Madrasah Tsanawiyah sudah ada perpustakaan walaupun buku-bukunya belum lengkap.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan penulis bahwa di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu sarana prasarananya memang ada peningkatan dari tahun sebelumnya walaupun belum maksimal seperti meja dan kursi belajar siswa Sebagian masih ada belum diganti dan dan buku di perpustakaan belum lengkap, oleh karena itu kepala sekolah perlu memperbaharui dan meningkatkan sarana prasarana lebih ditingkatkan.

2. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu Strategis

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan guru tentang lokasi Madrasah Tsanawiyah terkini yang lebih strategis, apakah ada hambatan untuk siswanya karena akses yang jauh, beliau mengatakan:

"jadi begini, lokasi strategi terkini Madrasah Tsanwiyah memang lebih strategis, tapia da Sebagian dari siswa kami yang terkendala karena aksees yang jauh, tapi dengan adanya kendala siswa tersebut kami tetap menindak lanjuti dengan membiayai ojeknya perbulan agar siswa tersebut tetap sekolah (Wawancara, 16 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa lokasi strategis Madrasah Tsanawiyah terkini Sebagian menjadi kendala bagi siswa yang orangtuanya kerbatasan SDM sehingga terhambatnya tidak ada transportasi untuk sekolah, dengan melihat banyak siswa yang berasal dari mayoritas ekonomi ke bawah kepala yayasan mempesetujui untuk membiayai ojek ank-anak yang tidak punya transportasi untuk sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil observasi ditemukan penulis bahwa benar lokasi strategis terkini Madrasah lebih baik dari pada sebelumnya kan tetapi menjadi kendala siswa yang tidak punya transportasi, dengan bentuk rasa peduli kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu akan menciptakan *Image* positif baik dalam masyarakat setempat ataupun diluar masyarakat setempat.

3. *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu lebih baik dan positif.

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang *Branding Image* positif Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu untuk meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu:

“*Image* positifnya yaitu karena Madrasah ni adalah sekolah yang berbasis islami pastinya mendidik/menciptakan anak-anak yang memiliki akhlak-akhlak yang berakhlakul karimah, karena itu akan menciptakan sisi *Image* positif untuk *Branding* Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu, kemudian berkenaan tentang waktu, waktu yang digunakan anak-anak siswa/i terfokus kepada kegiatan jadi mereka waktunya sedikit untuk bermain-main atau kegiatan yang tidak bermanfaat jadi waktunya tersisa dengan waktu-waktu yang bermanfaat (Wawancara 18 maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa terciptanya *Image* positif suatu sekolah itu tergantung apa yang di miliki di lembaga tersebut, karena berkaitan tentang nama baik Madrasah Tsanawiyah, *Image* positif salah satunya adalah menciptakan alumni-alumni dan siswa/i yang memiliki sosialisasi yang tinggi dan berakhlakul karimah, melalui *Branding* yang baik, sekolah dapat memberikan kesan yang baik kepada masyarakat , sehingga membuat masyarakat dapat mempercayakan dan terus menyebarkan kualitas dan *Image* dari sekolah tersebut. Selain itu, *Branding* juga membuka jalan bagu sekolah untukdi kenal lebih banyak orang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai *Image* positif dalam meningkatkan grafik minat siswa di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, yaitu sekolah ini memiliki pandangan tersendiri di mata masyarakat yang berbeda elemennya. Siswa yang berasal dari ekonomi ke bawah banyak yang tidak melanjutkan sekolahnya, jadi dengan melihat kondisi siswa yang banyak dari kalangan ekonomi ke bawah kepala sekolah dan yayasan menggratiskan biaya



sekolah setiap siswa/i baru yang masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu agar tetap melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya (Observasi, 18 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan Humas tentang mengapa/meromendasikam anaknya untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah:

“Karena di Madrasah Tsanawiyah yang terutama karena disekolah tersebut gratis biaya sekolahnya, kami sebagai orangtua sangat merasa di ringankan jika anak-anak kami masuk ke Madrasah Tsanawiyah, kami tidak perlu memikirkan biaya bulanan bahkan ongkos ojek pun dibiayai oleh sekolah tersebut karena tidak mampu memberi fasilitas transportasi, tidak hanya karena gratisnya biaya sekolah akan tetapi karena *Branding Image* positif Madrasah Tsanawiyah sangat baik karena dalam setiap minggunya di Madrasah tersebut melaksanakan kegiatan bermanfaat yaitu adanya program ekstrakurikuler” (Wawancara, 15 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa orangtua merekomendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, yang utama karena biaya yang gratis, selain hanya gratis tetapi karena fasilitas yang bagus dan ekstrakurikuler yang efektif sehingga orangtua berfikir masuk ke Madrasah Tsanawiyah anaknya akan lebih sedikit waktu bermainnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di temukan bahwa, dalam memilih sekolah, orangtua memiliki beberapa pilihan. Yakni, antara memasukkan anaknya ke sekolah umum, pesantren, atau madrasah tsanawiyah yang menawarkan lebih banyak pilihan. Sebagai sekolah islam, tentunya tempat ibadah representatif juga menjadi salah satu nilai tambah utama. Adanya masjid yang luas, bersih, dan penuh aktivitas positif serta bangunan utama yang representatif membuat orangtua merasa aman untuk meninggalkan anaknya bersekolah di sekolah tersebut. Di umur remaja yang menggebu-gebu bisa kita salurkan di kegiatan-kegiatan yang positif. Sehingga, potensi kenakalan remaja pun bisa berkurang. Sebagaimana yang telah lazim kita ketahui, banyak kasus kenakalan remaja muncul karena luapan energi mereka tidak termanfaatkan dengan baik (Observasi, 15 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan Staf tentang “apa yang menjadi yang menjadi faktor pendukung dihapusnya uang komite Madrasah Tsanawiyah ini, jika dihapuskan uang komite tersebut siapa yang akan menggaji guru honorer”:

“Di karenakan hampir mayoritas atau beberapa siswa disini itu perekonomian keluarganya masih dibawah atau yang masih dibilang berkecukupan untuk makan, jadi pembina yayasan serta kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah bahwasannya untuk uang komite dihapuskan untuk meringankan beban untuk orangtua siswa/i Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dan setelah keputusan itu diutuskan untuk persoalan gaji guru pembina yayasan sudah menyanggupkan untuk menggaji kepada seluruh staff dan tenaga pengajar” (Wawancara, 16 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat di simpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung di hapusnya uang komite karena mayoritas atau bebrapa siswa berasal dari ekonomi ke bawah banyak anak-anak yang setelah tamat SD tidak melanjutkan sekolahnya karena terkendala biaya, jadi kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah dan kepala sekolah berkontribusi untuk menggratiskan biaya masuk untuk semua calon peserta didik tanpa di pungut biaya sedikitpun.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa jadi pendidikan gratis memang di perlukan agar siswa yang ekonomi mayoritas ke bawah tetap bisa menyekolah kan anaknya, gratisnya biaya pendidikan bukan hanya untuk siswa yang mayoritas ke bawah akan tetapi gratisnya uang biaya masuk berlaku untuk semua siswa dan pendaftar calon peserta didik baru yang ingin mendaftar ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu (Observasi, 16 Maret 2023).

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan Guru tentang “bagaimana mengenai tipe kepemimpinan kepala sekolah saat ini”:

“Sangat baik, karena selalu ada peningkatan setiap tahun madrasah tsanawiyah ini, dan kepala sekolah madrasah di sini sangat memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler siswa, belajar siswa, dan tenaga pengajar, yang jelas sangat baik dan bertanggung jawab” (22 Maret 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah sangat bertanggung jawab dengan sekolahnya, dan memperhatikan segala kegiatan yang ada Madrasah Tsanawiyah, baik dari kekurangan sarana dan prasarana, kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan kualitas madrasah tsanawiyah agar menjadi sekolah yang berkualitas, dan *Branding Image* nya semakin baik dan positif.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa pimpinan sekolah yang efektif mampu memberikan pengarahan terhdap usaha semua pekerjaan guru dalam pencapaian tujuan. Tanpa pimpinan atau bimbingan, hubungan antar individu dengan tujuan organisasi suatu situasi dimana para individu bekerja untuk mencapai tujuannya sendiri, sementara keseluruhan organisasi berada dalam keadaan tidak efisiensi dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu) serta membina dengan maksud agar mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif (Observasi, 22 Maret 2023).

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan guru tentang “faktor pendukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadikan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu”:

“Yang menjadi faktor pendukungnya adalah karena prestasi yang di raih oleh siswa dan siswi baru sehingga menjadikan nama Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu menjadi *Branding Image* nya sangat baik serta membuat ketertarikan siswa untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah meningkat, karena sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang seefektif seperti yang sekarang.” (wawancara, 17 maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa efektifnya kegiatan ekstrakurikuler karena banyaknya macam-macam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dan siswi baru semangat untuk melaksanakannya, terutama kegiatan *MarchingBand* yang menjadi semangat mereka, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Dari kegiatan extarukurikuler yang di adakan di sekolah tersebut menjadi *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

positif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai faktor pendukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadikan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, yaitu karena efektifnya kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan akan mengurangi waktu bermain siswa/i Madrasah Tsanawiyah karena waktunya di habiskan untuk melaksanakan kegiatan di sekolah, efektivitas proses pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan atau mengingat dan mengungsi pengetahuan tentang apa yang di ajarkan, melainkan lebih menekankan kepada interalisasi mengembangkan aspek-aspek kognitif (Observasi, 17 Maret 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu, gratisnya uang komite perbulan dan uang masuk tanpa dipungut biaya, bersosialisasi ke sekolah-sekolah, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif.
2. Pelaksanaan *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu yaitu, kepala sekolah dan kepala yayasan bersepakat melaksanakan penggratisan uang komite perbulan dan biaya masuk tanpa di pungut biaya di setiap penerimaan peserta didik baru. Dan kepala sekolah melaksanakan sosialisasi dengan masuk ke setiap kelas VI dengan menyampaikan berbagai tentang Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu dari tata cara masuk daftar ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dan pilihan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat peserta didik. Agar kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif, kepala sekolah membuat jadwal kegiatan agar siswa lebih disiplin dan tidak melanggar aturan yang sudah dibuat oleh sekolah .Dalam membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat kepala sekolah mengadakan perkumpulan bersama masyarakat setempat dengan menyampaikan berbagai tentang Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dan kelebihan dari mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler serta tata cara mendaftarkan anak-anak peserta didik baru ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.
3. Faktor penghambat dalam perencanaan dan palaksanaan strategi *Branding Image* yaitu: Sarana dan Prasarana masih ada yang kurang lengkap, lokasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu sudah strategis akan tetapi akses menuju ke sekolahnya cukup jauh, keterbatasan SDM (sumber daya manusia). Faktor pendukung dalam perencanaan dan pelaksanaa strategi *Branding Image* yaitu: Sarana dan Prasarana ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, lokasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu strategis, *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu lebih baik dan positif. .

B. Saran

Dari hasil pembahasan skripsi ini, penulis bermaksud memberikan beberapa saran dan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan khususnya dan kemajuan pendidikan umumnya, antara lain:

1. Kepada kepala sekolah, Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu untuk tetap mengelola Madrasah Tsanawiyah menjadi lebih baik lagi dan tetap mempertahankan yang sudah ada dan semakin lebih meningkatkan kualitas Madrasah Tsanawiyah dan melakukan pengawasan terhadap segala program Madrasah secara berkelanjutan dan memberikan kualitas yang semakin lebih baik lagi.
2. Dalam meningkatkan daya saing hendaknya kepala sekolah mengupayakan kekurang-kekurangan yang dapat menghambat strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu.
3. Kepada dosen dan rekan-rekan mahasiswa yang membaca skripsi ini diharapkan untuk dapat memberikan kritik dan saran karena penulis merasa penyusunan skripsi ini masih banyak kurangnya, semua ini bukan lah hal yang disengaja namun dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- (“Al-Qur’an Dan Terjemahnya” 2016). Jakarta: Kementerian Agama RI
- Afifudin & Ahmad. 2014. “Metodelogi Penelitian Kualitatif.”
- Agus R, Abu Hasan, and Barirotul Ummah. 2019. “Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i1.352>.
- Akmal Mundiri. 2016. “Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Branding Image” 3 (2): 58–72.
- “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.” 2016. 2016.
- Ariana, Riska. 2016. “Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah” 3 (September): 1–23.
- Aryani, E. 2021. “Penerapan Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Bisnis Dalam Upaya Mengatasi Permasalahan Akibat Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt. Melvana Media Indonesia),” 13–32.
- Ayuni, Kurita, and Nur Fauziyah. 2021. “Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Tsanawiyah 3 Di Mojokerto.” *Madrasah tsanawiyah 3 di Mojokerto*.
- Ayunisa, Laily Nuril. 2022. “Strategi Lembaga Pendidikan formal Dalam Pendidikan Shcool Branding Ppada Masa Pandemi Covid-19.” *Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya* 10 nomor 0: 59–72.
- Bohari, Nasri. 2017. “Manajemen Brand Image Sekolas Madrasah (Mts) Radhiyatan Mardyyah Puta Balik Papan Tesis.” Institut Agama Islam Antasari Program Pascasarjana.
- Budiywono, Eko, Liya Kholifatus Sholekhah, Prodi Manajemen, and Pendidikan Islam. 2021. “Strategi Rekrutment Peserta Didik Baru Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Darussalam” 3 (1): 17–31.
- Cohen, L., Manion, L., & Morisson. 2017. *Research Method in Educatiom in ResearchMethods in Education*. London: <https://doi.org/10.4324/9781315456539>.

- Dharmayanti, Winna, Sudji Munadi, and Univeritas Negeri Yogyakarta. 2014. "Faktor;Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Factor Affecting Junior High School Students ' Interest In Studying At Vocational High School In" 4 (5): 405–19.
- Dwiyama, Fajri. 2019. "Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9 (2): 880–91. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.424>.
- Hadi, Muhammad. 2017. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Intelektualita* 5: 17–26.
- Hanifah, Najmy, and I Istikomah. 2022. "Branding Sekolah Swasta Dalam Menghadapi Kebijakan Zonasi" VI (2): 274–86.
- Hikmah, Roudlotul. 2021. "Integrasi Pendidikan Agama Dan Sains Sebagai Strategi Membangun Brand Image Di MA Sains Rudlotul Qur'an." *Ilmu Pendidikan Islam* 05: 64–79.
- J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Jannah, Ernani. 2019. "Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Di SMP Muhammadiyah 1 Klatentahun Pelajaran 2020/2021" 3.
- Juliansyah, Eris. 2017. "Strategi Pengembangan." *Jurnal Ekonomak* 3 (2): 19–37.
- Kinanti Diajeng Ayu, and Trihantoyo Syunu. 2021. "Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9: 256–64.
- Komariah, S. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Leniwati, and Yasir Arafat. 2017. "Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2017." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* 2 (2): 290–303.
- Lestari, Rena. 2018. "Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MTsN Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar." Institut Agama Islam Negeri BatuSangkar.
- Mahmud MY, Najmul Hayat, Fransisko Chaniago, Mentari Erlianto. 2022. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pendidikan Agama Islam 5: 20–32.

Manurung, Junita, and Harlyn L Siagian. 2021. “Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan.” *Inovatif* 7 (2): 170–86.

Maria, Prami Ulfa. 2020. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Uhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

Mukhlisah, Nurul. 2021. “Strategi Lembaga Pendidikan Da’watul Islamiyah Dalam Meningkatkan Brand Image Melalui Kegiatan Haflatul Imtihan (Studi Kasus Dusun Nong Pote Desa Pragaan Daya Pragaan Sumenep).” *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5 (2): 184–205.

Muljawan, Asep. 2019. “Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Islam.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20 (2): 51–69.

Munir, M. 2015. “Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5: 23–41.

Nugroho, Reno, and E L Muiz. 2021. “Strategi Branding Image Dalam Rekrutment Peserta Didik Baru Di SMK NU 1 Ajibarang Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.” IAIN Purwokerto.

Nurdyansah, and Fitriyani Toyiba. 2018. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1): 929–30.

Patricia, Cisneros Ortega Sara. 2021. “Strategi Branding Membangun Branding Image Di Madrasah Ibtida’iyah(MI) Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat Kediri Lombok Barat Tahun 2021.” *ibtida’iyah(MI) yusuf abdussatar kediri lombok barat kediri lombok barat tahun 2021.*

Riyono. 2018. “Strategi Branding Menuju Sekolah Bermutu : Studi Multisite Di SD Muhammadiyah 2 Tulangan Dan SD Muhammadiyah Bangil.” Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28045.38880>.

Roziqin, Zainur, and Hefny Rozaq. 2018. “Menggagas Competitive Advantage Melalui Branding Image Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo Zainur Roziqin Universitas Nurul Jadid Probolinggo Hefny

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rozaq Universitas Nurul Jadid Probolinggo.” *Didaktika* 18 (2): 232.

Sonia Azizah, Inezalda, Mukhlisah AM, and Ni'matus Sholihah. 2022. “Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.” *Jurnal Kependidikan Islam* 12 (1): 91–99. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>.

Sugiyono, P. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, M J. 2022. “Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat.” *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* 12 (1):1–6.

<http://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/278%0Ahttp://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/download/278/174>.

Susilo, Mohamad Joko. 2022. “Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Dan Awareness Masyarakat.” *Pendidikan* 12: 1–6.

Syakuri, Wahyudi. 2018. “MEMBANGUN BRAND IMAGE DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING SEKOLAH DI SMP MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL.”

Tholkhah, Imam. 2017. “Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14(2).

<https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i2.20>.

Wibowo, Ahmad Elly. 2018. “Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan MAN 2 Ponorogo.” *Tesis*, 1 of 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

JUDUL

Strategi *Branding Image* Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu

A. Dokumentasi

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu
2. Kondisi Sekolah
3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidik
4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu
5. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mempertahankan *branding image* Madrasah ini dalam setiap tahun?
 - b) Apa yang menjadi pengaruh *branding image* madrasah ini terhadap minat siswa?
 - c) Apa keterkaitan kedisiplinan untuk meningkatkan Daya Saing?
 - d) Bagaimana pelaksanaan atau penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing minat siswa?
 - e) Apa *Image* Madrasah ini untuk meningkatkan grafik minat siswa?
 - f) Apa faktor Pendukung dan faktor Penghambat dengan gratisnya uang komite dan uang biaya masuk sedangkan di Madrasah ini masih ada beberapa guru honorer?
 - g) Apa *Image* Madrasah ini di pandangan Masyarakat sebelum adanya pelaksanaan atau penerapan Strategi *Branding Image*?
2. Guru
 - a) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru?

- b) Siapa yang melaksanakan Strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing peminat peserta didik baru semakin meningkat?
- c) Apa yang menjadi faktor pendukung faktor penghambat dengan adanya program ekstrakurikuler ini sehingga menjadikan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?
- d) Apa yang menjadi *Image* positif dan negatif Madrasah Tsanawiyah ini dipandangan masyarakat sebelum adanya pelaksanaan atau penerapan strategi *Branding Image*?

3. Staf

- a) Apa yang menjadi faktor pendukung dihapusnya uang komite Madrasah Tsanawiyah ini, jika dihapuskan uang komite tersebut siapa yang akan menggaji guru honorer?
- b) Apakah semua pihak yang terkait terlibat dalam strategi *Branding Image* dalam strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah?
- c) Bagaimana kepala sekolah meningkatkan grafik minat siswa selain dihapusnya uang komite dan gratisnya uang biaya masuk?
- d) Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perencanaan penerimaan calon peserta didik baru?

4. Siswa

- a) Apa yang menjadi motivasi adik untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?
- b) Bagaimana pandangan adik sebagai siswa disini terhadap *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?
- c) Apakah benar disini uang komite perbulannya gratis dan uang biaya masuknya yang tidak dipungut biaya?

5. Humas

- b) Kenapa ibu memilih atau merekomendasikan anaknya untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Apa yang menjadi motivasi ibu untuk memasukkan anak ibu ke Madrasah Tsanawiyah apakah hanya karena gratisnya uang komite saja?
- d) Apa pandangan ibu terhadap Madrasah Tsanawiyah sehingga ingin memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah tersebut, sedangkan ada pesantren yang lebih bernaungan islami dari Madrasah Tsanawiyah?
- e) Apa yang menjadi *Image* positif dan negatif menurut ibu terhadap Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?
- f) Bagaimana upaya ibu untuk memotivasi atau meromendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah sedangkan anak tersebut lebih memilih ke pesantren tanpa adanya unsur paksaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mempertahankan *Branding Image* Madrasah ini dalam setiap tahun?

Satu program yang tetap dalam setiap tahun dari panitia atau bersama saya sendiri juga itu ke sekolah SD langsung masuk kelas 6 langsung memberi sosialisasi seluruh siswa/i kelas 6 dan mempromosikan fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah dan gratisnya biaya masuk.

- b. Apa yang menjadi pengaruh *branding image* madrasah ini terhadap minat siswa?

Strategi kepala sekolah dan kami sebagai guru dan pihak lain melaksanakan dan menerapkan salah satunya yaitu, di Madrasah Tsanawiyah ini tidak dipungut biaya masuk alias gratis, dan di Madrasah Tsanawiyah juga mempunyai program kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadi *Branding Image* Madrasah ini positif dan diminati oleh peserta didik baru dan orangtua Yang sangat berpengaruh adalah program-program ekstrakurikuler adalah efektifnya semua kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu sehingga berpengaruh ke minat peserta didik baru untuk masuk ke Madrasah Tungkal Ulu.

- c. Bagaimana pelaksanaan Strategi *Branding Image* dalam meningkatkan peminat siswa di Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu?

yang paling utama dengan meningkatkan kedisiplinan dan efektifnya kegiatan *extrakurikuler* dan dengan mempromosikan Madrasah Tsanawiyah dengan menggunakan media sosial, banner dan formulir dan bersosialisasi ke sekolah-sekolah serta membangun jaringan komunikasi dengan orang tua murid dan masyarakat.

tidak bisa bolos dengan bebas atau tidak, jadi menegakkan aturan kedisiplinan dengan lebih ketat

- d. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing minat siswa?

Gratisnya uang komite dan uang biaya masuk tanpa di pungut biaya karena saya sendiri melihat banyak masyarakat yang mayoritas ekonominya menengah bawah sehingga tidak ada biaya untuk melanjutkan anaknya ke sekolah jenjang selanjutnya, dengan melihat kondisi tersebut saya bersama panitia dan kepala yayasan Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu merencanakan rapat tentang pembentukan perencanaan strategi baru sekaligus untuk meningkatkan grafik peminat peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu.

- e. Apa *Image* Madrasah ini untuk meningkatkan grafik minat siswa?

Imagennya yaitu karena Madrasah ini adalah sekolah yang berbasis islami pastinya mendidik/menciptakan anak-anak yang memiliki akhlak-akhlak yang berakhlakul karimah, karena itu akan menciptakan sisi *Image* positif untuk *Branding* Madrasah Tsanawiyah Tungkal ulu.

- f. Apa faktor Pendukung dan faktor Penghambat dengan gratisnya uang komite dan uang biaya masuk sedangkan di Madrasah ini masih ada beberapa guru honorer?

Saya rasa tidak ada masalah, karena untuk komite siswa itu gratis, gaji guru honorer itu dinaikkan dari perjamnya Rp. 10.000 menjadi perjamnya Rp. 20.000 perjam itu honor jam ngajarnya saja. Kemudian ada tunjangan guru dari yayasan ditambahkan juga 400ribu.

- h. Apa *Image* positif dan negatif Madrasah ini di pandangan Masyarakat sebelum adanya pelaksanaan/penerapan Strategi *Branding Image*?

Image positif kita sudah bentuk ya sejak dari tahun 2007 itu banyak siswa dan siswi yang berhasil membawa baik nama Madrasah Tsanawiyah di setiap acara yasinan akbar di desa-desa, kalau negatifnya banyak siswa dan siswi disiplinnya kurang.

2. Guru

- a. Apa yang menjadi *Image* Madrasah Tsanawiyah ini untuk menarik ketertarikan siswa untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Sekolah itu harus punya ketertarikan yang menarik sehingga siswa

berminat masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, salah satunya karena sekolahnya bagus, kemudian efektif kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu, dan pilihan-pilihan kegiatan *extrakurikuler* yang ada di Madrasah Tsanawiyah ini, seperti Hadrach, *MarchingBand*, Berorganisasi PMR (palang merah remaja) dan kegiatan lainnya.

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru?

Faktor pendukungnya dari segi Madrasah ini bahkan dari yayasan sudah memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk ke sekolah-sekolah lewat media sosial, kemudian untuk faktor penghambatnya untuk sekarang belum ada karena untuk menerima peserta didik baru sudah dirancang sehingga tidak ada penghambat.
- c. Apa Strategi *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu dalam meningkatkan daya saing peminat peserta didik baru semakin meningkat?

Strategi kepala sekolah dan kami sebagai guru dan pihak lain melaksanakan dan menerapkan salah satunya yaitu, di Madrasah Tsanawiyah ini tidak dipungut biaya masuk alias gratis, dan di Madrasah Tsanawiyah juga mempunyai program kegiatan *extrakurikuler* sehingga menjadi *Branding Image* Madrasah ini positif dan diminati oleh peserta didik baru dan orangtua, selain itu juga Madrasah Tsanawiyah ini melahirkan alumni-alumni yang berakhlakul karimah dan memiliki *skill* dari segi manapun, baik dari mengaji, bertilawah, berkarya kaligrafi dan lain-lain.
- d. Apa yang menjadi faktor pendukung faktor penghambat dengan adanya program *extrakurikuler* ini sehingga menjadikan *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Yang menjadi faktor pendukungnya adalah karena prestasi yang di raih oleh siswa dan siswi baru sehingga menjadikan nama Madrasah tsanawiyah Tungkal Ulu menjadi *Branding Image* nya sangat baik serta membuat ketertarikan siswa untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah

meningkat, karena sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang seefektif seperti yang sekarang.

- e. Bagaimana mengenai tipe kepemimpinan kepala sekolah saat ini?

Sangat baik, karena selalu ada peningkatan setiap tahun Madrasah Tsanawiyah ini, dan Kepala Sekolah Madrasah disini sangat memperhatikan kegiatan program ekstrakurikuler siswa, belajar siswa, dan tenaga pengajar, yang jelas sangat baik dan bertanggung jawab.

3. Staf

- a. Apa yang menjadi faktor pendukung dihapusnya uang komite Madrasah Tsanawiyah ini, jika dihapuskan uang komite tersebut siapa yang akan menggaji guru honorer?

Jadi faktor yang pertama yang saya ketahui itu dikarenakan hampir mayoritas atau beberapa siswa di sini tu perekonomiannya masih dibawah atau masih dibilang hanya berkecukupan.

- b. Apakah semua pihak yang terkait terlibat dalam strategi *Branding Image* dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Tsanawiyah?

Semua pihak mempunyai tugasnya masing-masing sama-sama saling membantu jadi, hampir semua pihak yang ada baik dari itu kepala yayasan, kepala Madrasah nya dan pihak lainnya sama-sama bertujuan untuk membranding nama Madrasah Tsanaawiyah Tungkal Ulu.

- c. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan grafik minat siswa selain dihapusnya uang komite dan gratisnya uang biaya masuk?

Untuk promosinya terkait terlepasnya gratis komite dan ekstrakurikuler, kita juga mempromosikan fasilitas yang ada disini untuk sebagai ketertarikan peserta didik baru lah bahkan orangtua siswa untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah ini.

- b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perencanaan penerimaan calon peserta didik baru?

Untuk faktor pendukungnya itu dari kepala Madrasah nya atau dari kepala yayasan sudah memberikan sarana dan prasarana. faktor penghambatnya

tidak ada sampai sekarang karena semua segi untuk penerimaan peserta didik baru sudah dirancang sehingga tidak ada faktor penghambatnya.

B. Siswa

- a. Apa yang menjadi motivasi adik untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Karena Madrasah Tsanawiyah yang pertama gratis kak, sehingga kami bisa mengurangi beban orangtua, tidak hanya itu saja kak, di Madrasah Tsanawiyah ini ada kegiatan ekstrakurikuler seperti belajar hadrah, saya suka bermain hadrah kak.

- b. Bagaimana pandangan adik sebagai siswa disini terhadap *Branding Image* Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Bagus kak, karena dari gratisnya uang biaya masuk dan efektifnya kegiatan ekstrakurikuler setiap ada acara MTQ, pengisi acara kegiatan lombanya hampir semua dari siswa/i MTS disini kak.

- c. Apakah benar disini uang komite perbulannya gratis dan uang biaya masuknya yang tidak dipungut biaya?

Bener kak, kami sangat senang sekali jarang sekali di sekolah swasta menggratiskan biaya masuk dan uang komite perbulan.

5. Humas

- a. Kenapa ibu memilih atau merekomendasikan anaknya untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Di sini di gratiskan biaya sekolah, orang tua tidak perlu memikirkan biaya bulanan bahkan bisa di gratiskan ongkos ojek bagi yang benar-benar tidak mampu.

- b. Apa yang menjadi motivasi ibu untuk memasukkan anak ibu ke Madrasah Tsanawiyah apakah hanya karena gratisnya uang komite saja?

Semua fasilitas lengkap sarana dan prasarana, guru-guru juga berkompeten dalam bidang masing-masing. Dan juga karena menurut saya terutama keluarga pribadi kami, di Madrasah Tsanawiyah itu sekolahnya sangat

memiliki berkompentensi yang baik. Banyak anak-anak yang berprestasi dalam perlombaan, selain itu anak-anak juga berprestasi di rumah menjadi sholeh dan sholehah.

- c. Apa pandangan ibu terhadap Madrasah Tsanawiyah sehingga ingin memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah tersebut, sedangkan ada pesantren yang lebih bernaungan islami dari Madrasah Tsanawiyah?

Di pesantren biaya lebih mahal sedangkan Madrasah Tsanawiyah tidak di pungut biaya jadi kami sebgai orang tua hanya memikirkan uang jajannya saja. Namun lulusan Madrasah Tsanawiyah menurut saya juga menjanjikan melihat lulusan-lulusan sebelumnya.

- d. Apa yang menjadi *Image* positif dan negatif menurut ibu terhadap Madrasah Tsanawiyah Tungkal Ulu?

Image positifnya dulu sekolah ini juga menggratiskan biaya hanya saja bagi yang tidak mampu saja. *Image* negatisnya sekolah ini sebenarnya tidak ada *Image* negatif menurut saya, mungkin sedikit tentang dulunya sekolah ini belum cukup sarana dan prasarananya saja.

- e. Bagaimana upaya ibu untuk memotivasi/meromendasikan anaknya masuk ke Madrasah Tsanawiyah sedangkan anak tersebut lebih memilih ke pesantren tanpa adanya unsur paksaan?

Motivasi kami adalah ingin anak-anak kami banyak pengalaman di bidang agama. Di Madrasah Tsanawiyah kalo di lihat-lihat banyak ustadz dan ustadzah yang luar biasa paham. Jadi kami titipkan anak kami di Madrasah tsanawiyah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RESPONDEN

Tabel 5.1
Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1	Teguh Prasetya, S.Ag, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Diyanna, S.Pd	WAKA kurikulum
3	Fahmi, S.Pd	Guru Al-Qur'an hadist
4	Sulaiman S.Pd	Guru bimbingan konseling
5.	Rahayu Ningsih, S.Pd	Staf/ Tata usaha

Tabel 5.2
Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Ibu Ernawati (HUMAS)	Wawancara
2.	Naura Qiftia (Siswa)	Wawancara

DOKUMENTASI

Gambar 5.1 Pintu Masuk Utama Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu



Gambar 5.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 5.3 Wawancara dengan Waka Kurikulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 5.4 Wawancara dengan Guru



Gambar 5.5 Wawancara dengan Staf TU



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Gambar 5.6 wawancara dengan siswa



Gambar 5.7 wawancara dengan HUMAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 5.7

Madrasah Tsanawiyah Ulu Soleh Al Mubarak Tungkal Ulu



@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Gambar 5.8
Kegiatan *Extrakurikuler* Madrasah Tsanawiyah Soleh Al Mubarak
Tungkal Ulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama	: Hermia Piola
Jenis/Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Gemuruh, 12 Agustus 2001
Alamat	: RT 02, Desa Gemuruh, Kec. Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat Email	: hermiafiola06@gmail.com
No. Kontak	: 081345343508

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD, Tahun Tamat: SD Negeri 92 Desa Gemuruh, 2014
2. SMP, Tahun Tamat: MTS Tungkal Ulu, 2016
3. SMA, Tahun Tamat: SMAN 1 Tungkal Ulu, 2019
4. Perguruan Tinggi Tamat: UIN STS JAMBI, 2023

Motto Hidup: “Jangan Pantang Menyerah sebelum tercapainya cita-cita mu, ingat
Kamu adalah Harapan Keluarga”